

KURIKULUM

PELATIHAN PELAYANAN DARAH BAGI TENAGA AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK (ATLM) DI UNIT PENGELOLA DARAH (UPD)



2024

**KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Revisi Kurikulum Pelatihan Pelayanan Darah bagi Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) di Unit Pengelola Darah Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan revisi kurikulum ini merupakan Upaya berkelanjutan dalam rangka meningkatkan mutu pelatihan agar selaras dengan perkembangan zaman dan kebutuhan Masyarakat.

Kurikulum Pelatihan Pelayanan Darah bagi Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) di Unit Pengelola Darah (UPD) sebelumnya telah diberlakukan sejak tahun 2019. Dalam perjalanannya kurikulum tersebut telah menunjukkan berbagai kemajuan dan menghasilkan lulusan yang berkompeten. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan Masyarakat yang semakin kompleks, diperlukan penyesuaian dan pembaharuan kurikulum agar lebih relevan dan mampu menjawab tantangan masa depan.

Revisi Kurikulum Pelatihan Pelayanan Darah bagi Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) di UPD Tahun 2024 ini disusun berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain:

- Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, sehingga perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum.
- Tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif, sehingga perlu dibekali dengan kompetensi yang sesuai.
- Kebutuhan Masyarakat yang semakin beragam dengan berbagai kondisi, sehingga perlu dibekali dengan ketrampilan yang relevan.
- Revisi Kurikulum ini difokuskan pada beberapa aspek, antara lain:
- Penguatan kompetensi dasar agar peserta latih memiliki dasar yang kuat dalam berbagai bidang ilmu.
- Pengembangan keterampilan abad ke-21 agar peserta latih mampu beradaptasi dan bersaing di era globalisasi.

Penyusunan revisi kurikulum ini dilakukan melalui berbagai tahapan, antara lain:

- Kajian kurikulum sebelumnya.

- Penyusunan revisi kurikulum dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang meliputi Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan, fasilitator dan instruktur pelatihan.

Revisi Kurikulum Pelatihan Pelayanan Darah bagi Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) di UPD Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penyelenggara pelatihan, fasilitator, peserta latih, dan masyarakat. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan revisi kurikulum ini, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami menyadari bahwa revisi kurikulum ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami mohon masukan dan saran dari semua pihak untuk penyempurnaan kurikulum di masa yang akan datang.

Semoga Revisi Kurikulum Pelatihan Pelayanan Darah bagi Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) di UPD Tahun 2024 ini dapat membawa kemajuan bagi dunia Kesehatan di Unit Pengelola Darah dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

Jakarta, 2 Juli 2024
Kepala BBPK Jakarta,



Dr. Sugiyanto, M.App. Sc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
BAB II	4
KOMPONEN KURIKULUM	4
Tujuan	4
Kompetensi	4
Struktur Kurikulum.....	4
Evaluasi Hasil Belajar	5
BAB III	7
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	7
LAMPIRAN	11
Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP).....	11
Lampiran 2. Master Jadwal	42
Lampiran 3. Panduan Penugasan.....	46
Lampiran 4. Ketentuan penyelenggaraan pelatihan.....	109
Lampiran 5. Instrumen evaluasi pelatihan.....	112
TIM PENYUSUN	117

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang - Undang Kesehatan Nomor 17 tahun 2023 disebutkan bahwa Pelayanan darah merupakan Upaya Kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan, penyembuhan penyakit dan pemulihan Kesehatan, serta tidak untuk tujuan komersial. Pelayanan darah terdiri atas pengelolaan darah dan pelayanan transfusi darah. Pengelolaan darah dilakukan oleh Unit Pengelola Darah (UPD) dimana pada peraturan sebelumnya disebut sebagai Unit Transfusi Darah (UTD).

UPD dapat diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan/ atau organisasi kemanusiaan yang tugas pokok dan fungsinya di bidang kepalang-merahan Indonesia. UPD yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dapat berbentuk unit pelayanan di rumah sakit yang disebut dengan UPD - RS.

Proses pengolahan darah yang diselenggarakan oleh UPD dapat dilakukan pemisahan menjadi sel darah dan plasma. Plasma dapat dikumpulkan dari donor untuk kepentingan memproduksi produk obat derivat plasma. Produksi lokal Produk Obat Derivat Plasma (PODP) merupakan salah satu program prioritas dalam transformasi sistem kesehatan guna meningkatkan ketahanan sektor kefarmasian di Indonesia. Telah ditetapkan fasilitas fraksionasi plasma yang akan melakukan produksi lokal PODP di tahun 2026, dengan toll manufacturing sebagai project antara di tahun 2024-2026. UPD - UPD yang menyediakan Plasma untuk produk obat derivat plasma (PODP) harus bersertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan wajib menerapkan Pedoman CPOB di UTD dan Pusat Plasmaferesis. Perka BPOM Nomor 10 Tahun 2017.

Dalam rangka meningkatkan akses pada pelayanan darah, saat ini dari 514 Kab/Kota di Indonesia, 378 Kab/Kota telah memiliki UPD yang teregistrasi (73%) yang diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah daerah (Dinas Kesehatan) dan PMI. UPD-UPD ini tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Berdasarkan laporan tahun 2023 dari 514 Kab/Kota dan 426 UPD di Indonesia, didapati hasil data sebagai berikut:

- 378 Kabupaten/Kota yang memiliki UPD teregistrasi (73%)
- 300 UPD yang memiliki tenaga Teknisi pelayanan Darah
- 389 UPD yang memiliki tenaga Ahli Teknisi Laboratorium Medik (ATLM)
- 331 UPD yang memiliki Tenaga Perawat

Dari data diatas dapat kita simpulkan bahwa belum semua UPD memiliki tenaga teknis pelayanan darah dan ATLM sehingga perlu dipenuhi oleh tenaga ATLM dan perawat sebagai pelaksana pengelolaan darah di UPD dan perlu dilakukan penambahan kompetensi agar UPD dapat berjalan dan SDM melaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang di dapat dari pelatihan. sehingga berdasarkan hal tersebut diatas sangat diperlukan perubahan kurikulum dan modul pelatihan untuk pemenuhan Kompetensi SDM sesuai dengan Peraturan perundangan yang terbaru sehingga penyelenggaraan UPD dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan, sehingga tersedia darah dan produk darah serta plasma yang aman dan bermutu.

Untuk melaksanakan seluruh kegiatan pelayanan darah diperlukan tenaga yang kompeten sesuai dengan peraturan yang berlaku. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2014 tentang Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit dan Jejaring Pelayanan Transfusi Darah, Pasal 17 menyebutkan ketenagaan di UTD terdiri atas (a) Staf Medis; (b) tenaga pelaksana teknis; (c) pelaksana administrasi/ keuangan dan (d) tenaga penunjang. Kemudian dijelaskan pada pasal 18 Ayat (2) poin b disebutkan yang dimaksud tenaga pelaksana teknis dalam Pasal 17 huruf b memiliki kualifikasi : (a) Teknisi Transfusi Darah (TTD) dengan mempunyai latar belakang pendidikan minimal Diploma Teknologi Transfusi Darah; (b) tenaga dengan latar belakang pendidikan Diploma Tiga Analisis Kesehatan yang mempunyai sertifikat pengetahuan. dan keterampilan tentang pengolahan, penyimpanan, distribusi darah, dengan lingkup pekerjaan pada laboratorium uji saring infeksi di UTD.

Analisis Kesehatan kemudian berganti nama menjadi Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. Idealnya ATLM yang dipekerjakan di Unit Transfusi Darah (UTD) harus mendapat pelatihan terlebih dahulu dan namun kenyataan di lapangan masih banyak ATLM di UTD yang tidak

mendapatkan kesempatan pelatihan terstandar. Selain itu, jumlah TTD di Indonesia masih terbatas dan penyebarannya tidak merata di UTD milik Pemerintah/ Pemerintah Daerah sehingga ATLM ditugaskan untuk melakukan kewenangan pelayanan darah yang merupakan kewenangan TTD. Hal ini tentunya akan berdampak pada mutu dari darah dan komponen darah yang dihasilkan dari penyelenggaraan pelayanan transfusi darah di UTD dan pada jangka panjang akan berdampak pada keselamatan pasien penerima transfusi darah.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka diperlukan adanya pelatihan pelayanan darah bagi ATLM di UTD dalam rangka meningkatkan kemampuan teknis ATLM, dalam lingkup pekerjaan pada uji saring infeksi menular lewat transfusi darah (IMLTD), pengujian pra transfusi, pengolahan komponen darah pendonor, penyimpanan dan distribusi darah.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan darah di unit pengelola darah sesuai regulasi.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menyusun perencanaan pengelolaan darah
2. Menerapkan keselamatan dan Kesehatan kerja di unit pengelola darah
3. Melakukan rekrutmen pendonor darah
4. Melakukan seleksi pendonor darah
5. Melakukan pengambilan darah pendonor
6. Melakukan uji saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD)
7. Melakukan pengelolaan komponen darah pendonor
8. Melakukan pengujian pra transfusi
9. Melakukan penyimpanan, distribusi, dan transportasi darah
10. Menyusun laporan kegiatan pelayanan darah di UPD

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum pada pelatihan pelayanan darah bagi ATLM di Unit Pengelola Darah (UPD) sebagai berikut:

NO.	MATA PELATIHAN	WAKTU			
		T	P	OL	TOTAL
A	MATA PELATIHAN DASAR (MPD)				
1	Kebijakan Pelayanan Darah	2	0	0	2
	Subtotal	2	0	0	2
B	MATA PELATIHAN INTI (MPI)				
1	Perencanaan Pengelolaan Darah	1	1	0	2
2	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Unit Pengelola Darah	1	1	1	3
3	Rekrutmen Pendonor Darah	2	3	1	6

NO.	MATA PELATIHAN	WAKTU			
		T	P	OL	TOTAL
4	Seleksi Pendonor Darah	3	10	1	14
5	Pengambilan Darah Pendonor	5	17	1	23
6	Uji Saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD)	3	12	1	16
7	Pengelolaan Komponen Darah Pendonor	3	18	1	22
8	Pengujian Pra Transfusi	3	20	1	24
9	Penyimpanan, Distribusi, dan Transportasi Darah	2	6	1	9
10	Laporan Kegiatan Pelayanan Darah di UPD	2	5	1	8
	Subtotal	25	93	9	127
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG (MPP)				
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	3	0	3
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0	2
4	Konsep Umum Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan (muatan lokal)	2	0	0	2
	Subtotal	5	4	0	9
	JUMLAH	32	97	9	138

Keterangan:

T (teori) 1 jp = 45 menit

P (penugasan) 1 jp = 45 menit

OL (observasi lapangan) 1 jp = 60 menit

D. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penilaian penugasan berupa praktikum laboratorium menggunakan form observasi (*checklist/ lembar kerja/ lembar hasil*), nilai batas lulus 75. Persentase nilai penugasan 20%.
2. *Post test* (0%) untuk mengukur seberapa baik mereka telah menguasai materi yang telah diajarkan.
3. Tes komprehensif berupa uji tulis, dengan nilai batas lulus 70. Persentase nilai tes komprehensif 20%. Manfaat tes komprehensif yaitu mengukur

penguasaan peserta terhadap seluruh materi yang telah dipelajari selama periode tertentu.

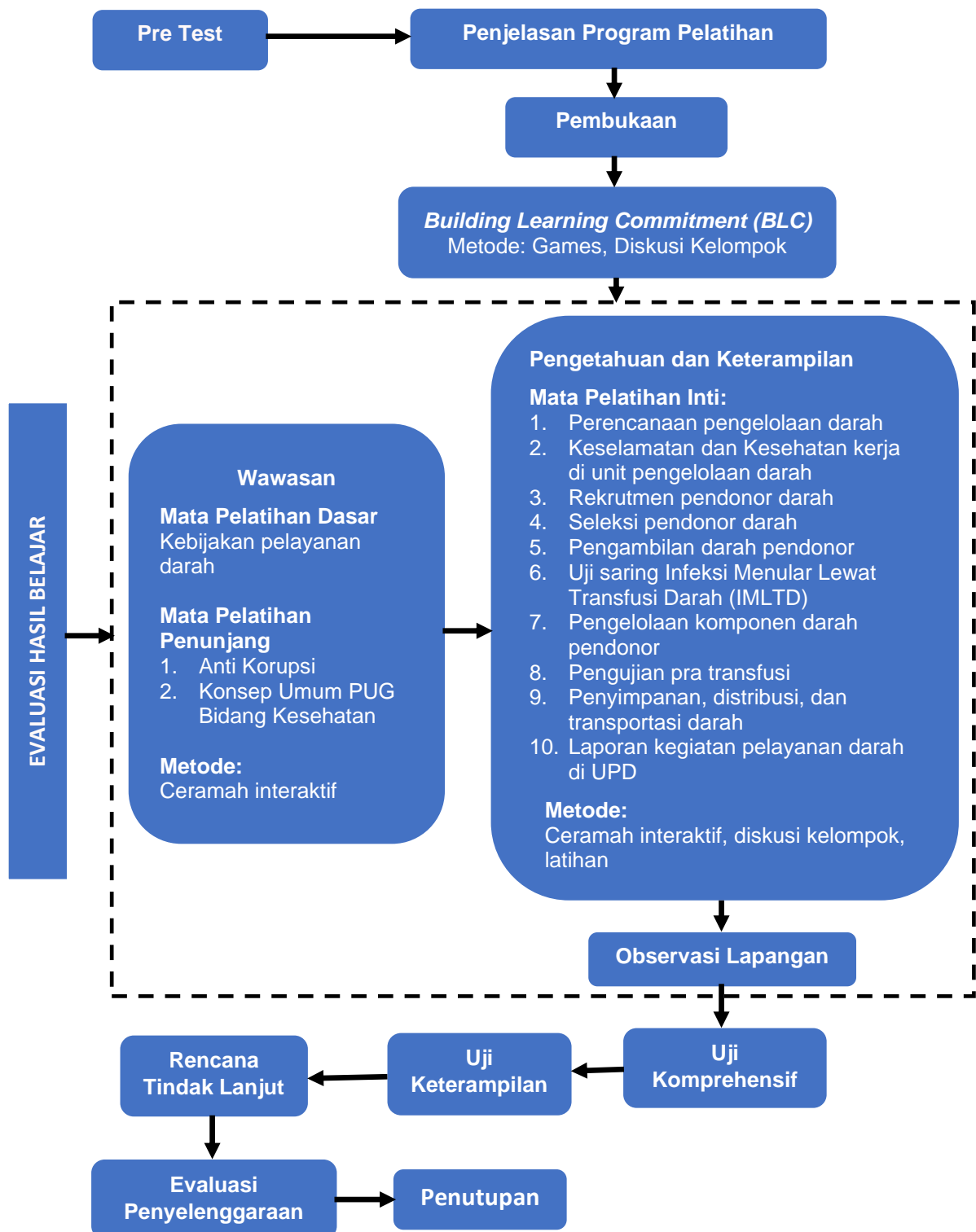
4. Uji keterampilan nilai batas lulus 75, dengan persentase 60%.

Apabila nilai tidak mencapai batas lulus, maka akan diberikan kesempatan remedial sebanyak 1 kali. Bila telah remedial namun nilai belum mencapai batas lulus, maka peserta tidak akan mendapatkan sertifikat tetapi hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan.

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Alur proses pelaksanaan pelatihan pelayanan darah bagi ATLM di Unit Pengelola Darah (UPD) sebagai berikut:



Berdasarkan diagram di atas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pre-Test*

Pre-test bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan akan dipelajari.

2. Penjelasan Program Pelatihan

Merupakan penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

3. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Laporan ketua panitia penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan
- c. Pembacaan do'a

4. *Building Learning Commitment/ BLC* (Membangun Komitmen Belajar).

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan agar mengikuti proses pelatihan secara utuh, kegiatannya sebagai berikut:

- a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator, dengan panitia penyelenggara pelatihan dan perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, yang mengajak seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: norma, pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

5. Pemberian Wawasan

Setelah kegiatan *BLC*, dilakukan penyampaian Mata Pelatihan Dasar (MPD), sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang perlu diketahui peserta dalam

pelatihan, yaitu Kebijakan Pelayanan Darah. Materi wawasan lain adalah Materi Pelatihan Penunjang, yaitu Anti Korupsi dan Konsep Umum Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan. Metode yang digunakan antara lain: ceramah interaktif

6. Pemberian Pengetahuan dan Keterampilan

Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi antara lain: ceramah interaktif, diskusi kelompok, praktik di laboratorium, latihan, *role play*, dan observasi lapangan.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi mata pelatihan:

- a. Perencanaan Pengelolaan Darah
- b. Keselamatan dan Kesehatan kerja di Unit Pengelola Darah
- c. Rekrutmen Pendonor Darah
- d. Seleksi Pendonor Darah
- e. Pengambilan Darah Pendonor
- f. Uji saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD)
- g. Pengelolaan Komponen Darah Pendonor
- h. Pengujian Pra Transfusi
- i. Penyimpanan, Distribusi, dan Transportasi Darah
- j. Laporan Kegiatan Pelayanan Darah di UPD

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, peserta melakukan kegiatan refleksi yang dipandu oleh pengendali pelatihan, untuk menilai keberhasilan pembelajaran di hari sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

7. Observasi Lapangan

Merupakan kegiatan pengamatan di lapangan di Lokasi Unit Pengelola Darah yang melakukan kegiatan-kegiatan terkait materi inti pelatihan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada peserta latih mulai dari manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, recruitment pendonor darah, pelaksanaan pelayanan darah, sampai dengan bagaimana dan seperti apa laporan kegiatan pelayanan darah di Unit Pengelola Darah.

8. Uji Komprehensif

Merupakan penilaian umum terhadap pemahaman peserta atas materi pelatihan yang telah diajarkan berdasarkan kompetensi yang akan dicapai, yaitu:

- a. Rekrutmen Pendonor Darah
- b. Seleksi Pendonor Darah
- c. Pengambilan Darah Pendonor
- d. Penyimpanan, Distribusi, dan Transportasi Darah
- e. Pelaporan Kegiatan Pelayanan Darah di UTD

Ujian dilaksanakan dengan metode tes tulis di kelas sebanyak 40 pertanyaan (pilihan ganda).

9. Uji keterampilan / kompetensi

Merupakan penilaian terhadap keterampilan peserta khususnya di bagian kompetensi sebagai berikut:

- a. Seleksi pendonor darah
- b. Pengambilan darah pendonor
- c. Pengujian pra transfusi

Ujian dilaksanakan dengan metode praktik di laboratorium kelas sesuai panduan yang telah dirancang.

10. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL disusun oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan rencana tindak lanjut/ implementasi hasil pelatihan di tempat kerja peserta setelah mengikuti pelatihan.

11. Evaluasi Penyelenggaraan

- a. Evaluasi Fasilitator, dilakukan setelah fasilitator selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa fasilitator.
- b. Evaluasi Penyelenggara, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggara dalam aspek teknis dan substantif.

12. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nomor	: MPD.1
Mata pelatihan	: Kebijakan Pelayanan Darah
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas peraturan pelayanan darah, penyedia darah nasional, perizinan dan registrasi unit pelayanan darah, dan jejaring penyediaan darah Nasional, dan kebijakan fraksionasi plasma.
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pelayanan darah.
Waktu	: 2 jpl (T: 2 jpl, P: 0 jpl, OL: 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan peraturan pelayanan darah	1. Peraturan pelayanan darah a. Pengelolaan darah b. Transfusi darah	Ceramah interaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop/komputer • LCD • Pointer • Microphone 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang No.17 tahun 2023, tentang Kesehatan • Peraturan Menteri Kesehatan No.4 tahun 2023, tentang Penyelenggaraan Fraksionasi Plasma
2. Menjelaskan penyediaan darah nasional/ per wilayah	2. Penyediaan darah nasional a. Perencanaan nasional b. Perencanaan per wilayah provinsi c. Penggunaan darah secara nasional.			
3. Menjelaskan perizinan dan registrasi unit pelayanan darah	3. Perizinan dan registrasi unit pelayanan darah a. Mekanisme Perizinan b. Mekanisme Registrasi			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
4. Menjelaskan kebijakan fraksionasi plasma	4. Kebijakan fraksionasi plasma a. Pemanfaatan <i>recovered</i> plasma b. <i>Plasmaferesis</i>			• Peraturan BPOM No. 34 tahun 2018, tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat yang baik

Nomor	: MPI.1
Mata pelatihan	: Perencanaan Pengelolaan Darah
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas perencanaan kebutuhan rutin, dan perencanaan kebutuhan dalam kondisi darurat
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun perencanaan kebutuhan ketersediaan di Unit Pengelola Darah
Waktu	: 2 jpl (T: 1 jpl, P: 1 jpl, OL: 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menyusun perencanaan kebutuhan rutin	1. Perencanaan kebutuhan rutin a. Jumlah kebutuhan darah yang dapat difasilitasi pada daerah tersebut b. Jumlah persediaan darah c. Logistik d. Jumlah pengerahan dan pelestarian donor e. Peningkatan mutu pelayanan darah	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan (menyusun kebutuhan rutin, dan menyusun kebutuhan kondisi darurat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop/komputer • LCD • Pointer • Microphone • Panduan Latihan • Skenario kasus kebutuhan rutin • Skenario kasus kebutuhan dalam kondisi darurat 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 83 Tahun 2014 tentang UTD, BDRS dan Jejaring Pelayanan Transfusi Darah. • Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 91 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Darah
2. Menyusun perencanaan kebutuhan dalam kondisi darurat	2. Perencanaan kebutuhan dalam kondisi darurat a. Permintaan darah cito b. Penyediaan darah melalui donor darah keluarga dan pengganti			

Nomor	: MPI.2
Mata pelatihan	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Unit Pengelola Darah
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas konsep keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pengelolaan darah, identifikasi risiko dalam seleksi donor dan pengambilan darah, pengendalian risiko dalam pengelolaan darah, serta perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi petugas serta pendonor darah
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengimplementasikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di unit pengelola darah
Waktu	: 3 jpl (T: 1 jpl, P: 1 jpl, OL: 1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah megikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep keselamatan dan kesehatan kerja pada pengelolaan darah	1. Konsep keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pengelolaan darah a. Dasar hukum keselamatan dan kesehatan kerja pada pengelola darah b. Kewaspadaan standar (<i>universal precaution</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi kelompok • Observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop/komputer • LCD • Pointer • Microphone • Video (tentang kewaspadaan standar) • Panduan diskusi kelompok • Skenario kasus • Panduan observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • PP 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah • Permenkes 52 Tahun 2018 tentang K3 di Fasyankes
2. Mengidentifikasi risiko dalam seleksi donor dan pengambilan darah	2. Identifikasi risiko dalam seleksi donor dan pengambilan darah a. Di dalam unit pengelolaan darah b. Mobile unit pengelolaan darah			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Mengimplementasikan pengendalian risiko dalam pengelolaan darah	3. Pengendalian risiko dalam pengelolaan darah <ul style="list-style-type: none"> a. Pencegahan terjadinya risiko penanganan pengelolaan darah b. Penatalaksanaan pada kondisi bila terjadi risiko pengelolaan darah c. Monitoring dan evaluasi terhadap risiko pengelolaan darah 			
4. Mengimplementasikan perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi petugas serta pendonor darah	4. Perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi petugas serta pendonor darah <ul style="list-style-type: none"> a. Perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi petugas b. Perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi pendonor darah 			

Nomor	: MPI.3
Mata pelatihan	: Rekrutmen Pendonor Darah
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas konsep rekrutmen pendonor darah, dan langkah-langkah rekrutmen pendonor darah
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan rekrutmen pendonor darah
Waktu	: 6 jpl (T: 2 jpl, P: 3 jpl, OL: 1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep rekrutmen pendonor darah	1. Konsep rekrutmen pendonor darah a. Pengertian, tujuan, dan prinsip-prinsip rekrutmen pendonor darah b. Metode rekrutmen pendonor darah c. Sistem kualitas terkait rekrutmen pendonor darah	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan membuat media KIE (IHB 2) • Role play (IHB 20) • Observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop/komputer • LCD • Pointer • Microphone • ATK • Contoh bahan KIE tentang donor darah (<i>standing banner, leaflet</i>) • Formulir kegiatan rekrutmen pendonor darah di UPD • Formulir rekapitulasi kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes RI Nomor 83 Tahun 2014 tentang UTD, BRS dan Jejaring Transfusi Darah • Permenkes RI Nomor 91 Tahun 2015 tentang standar Pelayanan Transfusi Darah • Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 10 Tahun 2017 tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik di UTD dan Pusat Plasmaferesis
2. Melakukan langkah-langkah rekrutmen pendonor darah	2. Langkah-langkah rekrutmen pendonor darah a. Persiapan alat dan bahan kegiatan rekrutmen pendonor darah b. Komunikasi, informasi, dan edukasi tentang donor darah kepada Masyarakat			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	c. Pencatatan kegiatan rekrutmen pendonor darah		rekrutmen donor bulanan di UPD <ul style="list-style-type: none">• Panduan <i>role play</i>• Panduan latihan membuat media KIE• Panduan observasi lapangan	

Nomor	: MPI.4
Mata pelatihan	: Seleksi Pendoron Darah
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas konsep seleksi pendonor darah, seleksi pendonor darah, dan asuhan keperawatan pada seleksi pendonor darah
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan seleksi pendonor darah
Waktu	: 14 jpl (T: 3 jpl, P: 10 jpl, OL: 1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep seleksi pendonor darah	1. Konsep seleksi pendonor darah a. Pengertian seleksi dan persyaratan pendonor darah. b. <i>Informed consent</i> pendonor darah dalam rangka perlindungan hukum c. Prinsip Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) di UTD terkait seleksi pendonor darah	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Simulasi • Demonstrasi • Observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop/komputer • LCD • Pointer • Microphone • Video tentang seleksi • Alat pemeriksaan kesehatan sederhana (Termometer, stetoskop, tensimeter, timbangan berat badan) • Alat dan bahan pemeriksaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Blood Donor Selection. Guidelines on Assessing Donor Suitability for Blood Donation. World Health Organization 2012. • Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 83 Tahun 2014 tentang UTD, BDRS dan Jejaring Pelayanan Transfusi Darah. • Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 91 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Darah
2. Melakukan seleksi pendonor darah	2. Seleksi pendonor darah a. Persiapan alat dan bahan untuk seleksi (fasilitas/ ruangan periksa, formulir donor/ <i>informed consent</i> , komputer/ laptop, mouse, ATK)			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<ul style="list-style-type: none"> b. Verifikasi data calon pendonor disertai dengan pengisian kuesioner (<i>informed consent</i>) c. Pemeriksaan kesehatan sederhana calon pendonor darah (pemeriksaan tanda-tanda vital, Berat badan, HB, golongan darah) d. Pencatatan kegiatan seleksi pendonor darah (dokumentasi/ pencatatan pada formulir donor, input data pada sistem informasi di komputer) 		<p>hemoglobin (Hb meter, cuvet, blood lancet, tissue, kassa steril, alcohol swab, wadah stainless, safety box, tempat sampah limbah infeksius dan non infeksius)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan pemeriksaan golongan darah (antisera A, B, D; paper slide, lidi pengaduk) • bahan medis habis pakai (sarung tangan lateks) • Formulir kuesioner dan informed consent pendonor darah di UPD • SPO seleksi pendonor darah di UPD 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Kepala Badan • Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 10 Tahun 2017 tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik di UTD dan Pusat Plasmaferesis
3. Melakukan asuhan keperawatan pada seleksi pendonor darah	<p>3. Asuhan keperawatan pada seleksi pendonor darah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian (Pengkajian keperawatan dalam seleksi pendonor darah) b. Masalah keperawatan (Diagnosis keperawatan dalam seleksi pendonor darah) c. Intervensi keperawatan (Rencana dan implementasi keperawatan dalam seleksi pendonor darah) 			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	d. Evaluasi keperawatan (Evaluasi keperawatan dalam seleksi pendonor darah) e. Dokumentasi keperawatan (Dokumentasi keperawatan dalam seleksi pendonor darah)		<ul style="list-style-type: none"> • Panduan simulasi seleksi pendonor darah • Panduan demonstrasi seleksi pendonor darah • Panduan observasi lapangan • Panduan ujian keterampilan • Soal ujian komprehensif 	

Nomor	: MPI.5
Mata pelatihan	: Pengambilan Darah Pendonor
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas anatomi dan fisiologi <i>ekstremitas superior</i> dan <i>fossa cubiti</i> , pengambilan darah lengkap dari pendonor darah, dan asuhan keperawatan pengambilan darah pendonor
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengambilan darah pendonor
Waktu	: 23 jpl (T: 5 jpl, P: 17 jpl, OL: 1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan anatomi dan fisiologi <i>Ekstremitas Superior</i> dan <i>Fossa cubiti</i>	1. Anatomi dan fisiologi <i>ekstremitas superior</i> dan <i>fossa cubiti</i> a. Anatomi <i>ekt remitas superior</i> dan <i>fossa cubiti</i> b. Fisiologi <i>ektremitas superior</i> dan <i>fossa cubiti</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah interaktif ● Latihan ● Observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bahan tayang ● Modul ● Laptop/komputer ● LCD ● Pointer ● Microphone ● Alat dan bahan habis pakai untuk pengambilan darah pendonor ● Formulir <i>barcode</i> donor ● Sticker karantina ● Formulir kuesioner dan <i>informed consent</i> pendonor darah di UTD 	<ul style="list-style-type: none"> ● Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 83 Tahun 2014 tentang UTD, BDRS dan Jejaring Pelayanan Transfusi Darah. ● Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 91 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Darah ● Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan
2. Melakukan pengambilan darah lengkap dari pendonor darah	2. Pengambilan darah lengkap dari pendonor darah a. Prinsip pengambilan darah (pengertian, tujuan, efek samping dan penanganannya) b. Prinsip dalam cara pembuatan obat yang baik (CPOB)			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	c. Persiapan alat dan bahan d. Identifikasi donor, kantong darah dan tabung sampel e. Penilaian akses vena dan desinfeksi lengan pendonor f. <i>Phlebotomy</i> g. Kendala dalam pengambilan darah pendonor, peralatan dan petugas h. Pengambilan contoh darah pendonor i. Perawatan kantong darah yang terkumpul j. Penanganan sampel dan darah pendonor k. Penanganan pendonor pasca pengambilan darah l. Pencatatan kegiatan		<ul style="list-style-type: none"> ● SPO pengambilan darah pendonor ● Panduan Latihan ● Panduan observasi lapangan 	Makanan RI Nomor 10 Tahun 2017 tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik di UTD dan Pusat Plasmaferesis <ul style="list-style-type: none"> ● Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 91 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah ● Standar intervensi keperawatan indonesia (2018) : definisi dan tindakan keperawatan. Persatuan Perawat Nasional Indonesia
3. Melakukan asuhan keperawatan pengambilan darah pendonor	3. Asuhan keperawatan pengambilan darah pendonor a. Pengkajian keperawatan b. Diagnosis keperawatan c. Rencana dan implementasi keperawatan d. Evaluasi e. Dokumentasi keperawatan			

Nomor	: MPI.6
Mata pelatihan	: Uji Saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD)
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas pengertian persiapan dan perawatan sampel donor, Uji sampel darah donor metode rapid-test, serta uji sampel darah metode ELISA
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan uji saring infeksi menular lewat transfusi darah (IMLTD)
Waktu	: 16 jpl (T: 3 jpl, P:12 jpl, OL: 1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan pengertian Persiapan dan perawatan sampel donor	1. Pengertian persiapan dan perawatan sampel donor a. Persiapan alat dan bahan b. Persiapan sampel c. Perawatan sampel donor	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Brainstorming • Latihan • Observasi Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop/komputer • LCD/smart TV • Pointer • Microphone • Panduan latihan • Check-list lembar kerja dan • Form lembar hasil • Panduan observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 91 Tahun 2015
2. Melakukan Uji sampel darah donor metode rapid test	2. Uji sampel darah donor metode rapid-test a. Metode rapid-test secara mandiri b. Metode rapid tes secara kelompok dengan study kasus c. Pelaporan pengujian IMLTD metode rapid-test			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Melakukan Uji sampel darah donor metode ELISA	3. Uji sampel darah donor metode ELISA <ol style="list-style-type: none"> a. Metode ELISA secara mandiri dalam satu kelompok b. Validasi pengujian IMLTD metode ELISA c. Interpretasi hasil pengujian IMLTD metode ELISA d. Penatalaksanaan algoritma pengujian IMLTD metode ELISA 		<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop/ komputer • LCD • Pointer • Microphone 	

Nomor	: MPI.7
Mata pelatihan	: Pengelolaan Komponen Darah Pendonor
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas prinsip pengolahan komponen darah donor, cara pembuatan obat yang baik (CPOB) pengolahan komponen darah pendonor, langkah pengolahan komponen darah pendonor, serta pencatatan hasil pengolahan darah pendonor.
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan komponen darah pendonor
Waktu	: 22 jpl (T: 3 jpl, P: 18 jpl, OL: 1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan prinsip pengolahan komponen darah pendonor	1. Prinsip Pengolahan Komponen Darah Pendonor: a. Jenis Komponen Darah b. Metode Pengolahan Komponen Darah c. Mutu Komponen Darah	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Brainstorming • Praktikum (IHB. 3) • Latihan (IHB.4) • Observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • Laptop/ Komputer • LCD • Flipchart • White board • ATK: spidol • Alat dan bahan pengolahan komponen darah pendonor • SPO pengolahan komponen darah PRC metode gravitasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 83 Tahun 2014 tentang UTD, BDRS dan Jejaring Pelayanan Transfusi Darah. • Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 91 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah • Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan
2. Menjelaskan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) pengolahan komponen darah pendonor	2. Cara pembuatan obat yang baik (CPOB) Pengolahan Komponen Darah Pendonor a. Pembersihan dan persiapan alat serta bahan habis pakai sebelum dan setelah di gunakan untuk pembuatan komponen darah			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<ul style="list-style-type: none"> b. Identifikasi kantong sesuai standar CPOB c. Pengolahan komponen menggunakan metode sentrifugasi sesuai standar komponen yang akan di buat 		<ul style="list-style-type: none"> • Panduan observasi lapangan 	<p>Nomor 10 Tahun 2017 tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik di Unit Transfusi Darah dan Pusat Plasmaferesis</p>
<p>3. Melakukan langkah pengolahan komponen darah pendonor</p>	<p>3. Langkah Pengolahan Komponen Darah Pendonor:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Persiapan Alat dan Bahan Komponen Darah PRC Metoda Gravitasi dan Sentrifugasi b. Pelaksanaan Pengolahan Komponen Darah PRC, TC dan LP 			
<p>4. Melakukan pencatatan hasil pengolahan komponen darah pendonor</p>	<p>4. Pencatatan Hasil Pengolahan Komponen Darah Pendonor</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pencatatan jumlah komponen yang dihasilkan b. Pencatatan komponen darah yang gagal produksi 			

Nomor	: MPI. 8
Mata pelatihan	: Pengujian Pra Transfusi
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas pengujian pra transfusi, standar uji pra transfusi, kegiatan uji pra transfusi metoda tabung dan gel, serta pencatatan hasil pemeriksaan uji pra transfusi
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengujian pra transfusi
Waktu	: 24 jpl (T: 3 jpl, P: 20 jpl, OL: 1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan prinsip uji pra transfusi	1. Prinsip Uji Pra Transfusi <ol style="list-style-type: none"> Pembuatan sel uji untuk pemeriksaan golongan darah serum typing. Pemeriksaan validasi reagensia yang akan digunakan. Pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus pada pasien dan donor metode tabung. Pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus pada pasien dan donor metode <i>bioplate</i>. Pemeriksaan uji silang serasi metoda tabung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Praktikum • Latihan • Observasi lapangan • Uji komprehensif • Uji praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop/ Komputer • LCD • ATK: Spidol • Alat dan Bahan pengujian pra transfusi • SPO pembuatan dan validasi reagensia pengujian pra transfusi • SPO pengujian pra transfusi metode tabung 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 83 Tahun 2014 tentang UTD, BDRS dan Jejaring Pelayanan Transfusi Darah. • Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 91 Tahun 2015 tentang Standar

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	f. Pemeriksaan uji silang serasi column agglutination test.		<ul style="list-style-type: none"> • SPO pengujian pra transfusi metode column agglutination test 	<p>Pelayanan Transfusi Darah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Nomor 10 Tahun 2017 tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik di Unit Transfusi Darah dan Pusat Plasmaferesis.
2. Menjelaskan standar uji pra transfusi	<p>2. Standar Uji Pra Transfusi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Standar Persiapan Permintaan Darah dan/ atau Komponen Dara dari Ruang Perawatan b. Standar Penerimaan Darah dan/ atau Komponen Darah serta Sampel Pasien c. Standar Pemeriksaan Golongan Darah d. Standar Pemeriksaan Uji Silang Serasi e. Standar Pemeriksaan Uji Silang Serasi dengan lebih dari satu Pendonor f. Standar Penyimpanan Sampel Darah Pasien dan Pendonor g. Standar Penanganan Hasil Tidak Cocok/ Inkompatibel 		<ul style="list-style-type: none"> • Formulir pencatatan pengujian pra transfusi • Panduan observasi lapangan • Panduan praktikum 	
3. Melakukan kegiatan uji pra transfusi metoda tabung dan gel	<p>3. Kegiatan Uji Pra Transfusi Metoda Tabung dan Gel</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan alat dan bahan b. Persiapan sampel 			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<ul style="list-style-type: none"> c. Pelaksanaan uji pra transfusi d. Penanganan kesulitan dalam uji pra transfusi 			
4. Melakukan pencatatan hasil pemeriksaan uji pra transfusi	4. Pencatatan Hasil Pemeriksaan Uji Pra Transfusi <ul style="list-style-type: none"> a. Pencatatan hasil b. Penyimpanan sampel darah pasien dan pendonor 			

Nomor	: MPI.9
Mata pelatihan	: Penyimpanan, Distribusi, dan Transportasi Darah
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas prinsip penyimpanan dan distribusi darah, cara pembuatan obat yang baik (CPOB) dalam penyimpanan dan distribusi darah, penyimpanan dan distribusi darah, serta pencatatan penyimpanan, distribusi, dan transportasi darah
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penyimpanan, distribusi, dan transportasi darah
Waktu	: 9 jpl (T: 2 jpl, P: 6 jpl, OL: 1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan prinsip penyimpanan dan distribusi darah	1. Prinsip Penyimpanan dan Distribusi Darah a. Prinsip b. Metode c. Pengawasan mutu komponen darah	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Praktikum (TPK 3) • Latihan (TPK 4) • Observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop/ Komputer • LCD • ATK: Spidol • Alat dan bahan penyimpanan dan distribusi darah • Standar Prosedur Operasional (SPO) penyimpanan darah 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes nomor 91 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah • Perka BPOM Nomor 10 Tahun 2017 tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik di Unit Transfusi Darah

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Menjelaskan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dalam penyimpanan dan distribusi darah	2. Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dalam Penyimpanan dan Distribusi Darah a. CPOB penyimpanan darah b. CPOB distribusi darah		<ul style="list-style-type: none"> • Formulir Penyimpanan Darah (formulir pemeriksaan suhu ruangan, formulir pemeriksaan suhu harian, check list homogenisasi darah, • Formulir pemeriksaan mingguan dan bulanan • Panduan observasi lapangan 	(UTD) dan Pusat Plasmaferesis <ul style="list-style-type: none"> • AABB Technical Manual, tahun 2020
3. Melakukan penyimpanan dan distribusi darah	3. Penyimpanan dan Distribusi Darah: a. Persiapan alat dan bahan b. Pelaksanaan penyimpanan c. Pelaksanaan distribusi		<ul style="list-style-type: none"> • Formulir penggunaan alat, formulir pembersihan dan perawatan alat, formulir stok darah harian • Formulir keluar masuk darah) • Standar Prosedur Operasional (SPO) pengemasan darah dan penggunaan ulang cool box 	

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
4. Melakukan pencatatan penyimpanan, distribusi, dan transportasi darah	4. Pencatatan penyimpanan, distribusi, dan transportasi darah a. Pencatatan penyimpanan darah b. Distribusi darah c. Transportasi darah		<ul style="list-style-type: none"> • Standar Prosedur Operasional (SPO) distribusi darah • Formulir distribusi darah (formulir permintaan darah, • Formulir pengiriman darah lampiran nomor kantong darah dan hasil pemeriksaan IMLTD, • Formulir pemeriksaan suhu transportasi) • Standar Prosedur Operasional (SPO) pengembalian dan penarikan kembali produk • Formulir pengembalian dan penarikan kembali produk • Panduan praktikum • Panduan latihan • Panduan observasi lapangan 	

Nomor	: MPI.10
Mata pelatihan	: Laporan Kegiatan Pelayanan Darah di Unit Pengelola Darah (UPD)
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas konsep pelaporan kegiatan pelayanan darah di UPD dan pelaporan kegiatan pelayanan darah di UPD
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun laporan kegiatan pelayanan darah di Unit Pengelola Darah (UPD)
Waktu	: 8 jpl (T: 2 jpl, P: 5 jpl, OL: 1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep pelaporan kegiatan pelayanan darah di UPD	1. Konsep pelaporan kegiatan pelayanan darah di UPD a. Jenis pelaporan kegiatan pelayanan darah di UPD b. Prinsip Cara Penilaian Obat yang Benar (CPOB) terkait Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah pendapat • Latihan (TPK 2) • Demonstrasi penggunaan sistem informasi pelayanan darah (TPK 2) • Observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop/ Komputer • Jaringan internet • LCD • ATK: Spidol • Formulir laporan triwulan UTD • Formulir laporan tahunan UTD • Formulir laporan tahunan donasi darah lengkap (whole blood/ WB) • Formulir laporan tahunan apheresis di UTD 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 83 Tahun 2014 tentang UTD, BDRS dan Jejaring Pelayanan Transfusi Darah • Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 91 Tahun 2015 tentang Standar
2. Melakukan pelaporan kegiatan pelayanan darah di UPD	2. Pelaporan kegiatan pelayanan darah di UPD a. Cara pelaporan kegiatan pelayanan darah di UPD b. Cara analisa pelaporan kegiatan			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
			<ul style="list-style-type: none"> ● Formulir laporan tahunan jumlah pendonor (orang) di UTD ● Formulir laporan tahunan uji saring Infeksi Menular Langsung Lewat Transfusi Darah di UTD ● Formulir laporan tahunan darah yang dimusnahkan di UTD ● Formulir laporan tahunan permintaan darah di UTD ● Formulir laporan tahunan komponen darah di UTD ● Formulir laporan tahunan pelayanan darah di rumah sakit (UTD) ● Formulir laporan tahunan 	<p>Pelayanan Transfusi Darah</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko di Sektor Kesehatan ● Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan No. 10 Tahun 2017 tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik di Unit Transfusi Darah dan Pusat Plasmaferesis

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
			ketenagaan di UTD ● Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Darah (SIPDAH) ● Panduan Latihan ● Panduan demonstrasi ● Panduan observasi lapangan	

Nomor	: MPP.1
Mata pelatihan	: <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas pencairan suasana kelas, pengenalan, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, norma kelas serta kontrol kolektif dalam pembelajaran
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan membangun komitmen belajar sesuai norma kelas yang disepakati
Waktu	: 3 jpl (T: 0 jpl, P: 3 jpl, OL: 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melakukan pencairan kelas	1. Pencairan Kelas	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah interaktif ● Brainstorming ● Games ● Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bahan Tayang ● Laptop/ Komputer ● LCD/Smart TV ● Pointer ● Microphone ● Papan dan kertas flip chart ● Post It ● Spidol ● Metaplan ● Panduan Diskusi kelompok 	Pelatihan Penguji Kompetensi Jabatan fungsional Kesehatan Aneka permainan/ games untuk pelatihan di Youtube
2. Melakukan Perkenalan	2. Perkenalan			
3. Merumuskan harapan kelas	3. Harapan Kelas			
4. Memilih pengurus kelas	4. Pengurus Kelas			
5. Merumuskan norma kelas	5. Norma Kelas			
6. Merumuskan kontrol kolektif	6. Kontrol Kolektif			

Nomor	: MPP.2
Mata pelatihan	: Anti Korupsi
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas konsep korupsi, pengendalian gratifikasi, dan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan anti korupsi di lingkungan kerjanya
Waktu	: 2 jpl (T: 2 jpl, P: 0 jpl, OL: 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan Konsep Korupsi	1. Konsep Korupsi a. Definisi Korupsi b. Bentuk/Jenis Korupsi c. Faktor Penyebab Korupsi d. Dasar Hukum Korupsi	Ceramah Interaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop/ komputer • LCD • ATK • <i>Whiteboard</i> • <i>Flipchart</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2008 Keterbukaan Informasi Publik • Instruksi Presiden RI Nomor 1 Tahun 2013 tentang Aksi Pencegahan dan
2. Menjelaskan Pengendalian Gratifikasi	2. Pengendalian Gratifikasi a. Pengertian gratifikasi b. Landasan hukum Gratifikasi c. Contoh Gratifikasi sebagai Tindak Pidana Korupsi (TPK) d. Sanksi gratifikasi			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	e. Pelaporan Gratifikasi			Pemberantasan Korupsi Tahun 2013
3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi	3. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi a. Trisula Upaya Pencegahan Pemberantasan Korupsi b. Role Model Negara & Tokoh Antikorupsi c. Aksi dan Strategi Pemberantasan Korupsi (PK) d. Membangun Zona Integritas			<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Pemerintah RI Nomor 61 tahun 2010 • Pelaksanaan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008

Nomor	: MPP.3
Mata pelatihan	: Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas langkah-langkah rencana tindak lanjut, dan penyusunan rencana tindak lanjut
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut untuk diimplementasikan di tempat tugasnya.
Waktu	: 2 jpl (T: 1 jpl, P:1 jpl, OL: 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan langkah-langkah rencana tindak lanjut	1. Langkah-langkah rencana tindak lanjut a. Pengertian dan manfaat rencana tindak lanjut b. Unsur-unsur rencana tindak lanjut	Ceramah interaktif	<ul style="list-style-type: none"> ● LCD ● Laptop ● Bahan tayang 	Standar Penyelenggaraan Pelatihan, Pusdiklat Aparatur, 2012, Jakarta
2. Menyusun rencana tindak lanjut (RTL)	2. Penyusunan rencana tindak lanjut a. Format rencana tindak lanjut b. Penyusunan rencana tindak lanjut (RTP)	Latihan	<ul style="list-style-type: none"> ● LCD ● Laptop ● Bahan tayang ● Panduan latihan ● Form RTL 	

Nomor	: MPP.4
Mata pelatihan	: Konsep Umum Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan (muatan lokal)
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas latar belakang PUG-BK, konsep umum PUG-BK, kesenjangan gender, dan indikator kesetaraan gender.
Hasil belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep umum pengarusutamaan gender bidang kesehatan (PUG-BK).
Waktu	: 2 jpl (T: 2 jpl, P:0 jpl, OL: 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan latar belakang PUG-BK.	1. Latar Belakang PUG-BK a. Latar belakang internasional b. Latar belakang nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi video 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD/videotron • Bahan tayang • Modul • Video <i>The Impossible Dream</i> • Panduan diskusi video 	<ul style="list-style-type: none"> • Inpres no.9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan dalam Pembangunan Nasional • Kementerian Pemberdayaan Perempuan, Panduan Pelaksanaan PUG dalam Pembangunan • Biro Perencanaan dan Anggaran - Kementerian Kesehatan, Materi Webinar Pengarusutamaan
2. Menjelaskan konsep umum PUG-BK.	2. Konsep umum PUG-BK a. Pengertian dan tujuan PUG b. Perspektif gender c. Strategi PUG d. Anggaran responsif gender			
3. Menjelaskan kesenjangan gender.	3. Kesenjangan gender a. Diskriminasi gender b. Faktor kesenjangan gender			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
4. Menjelaskan indikator kesetaraan gender.	4. Indikator kesetaraan gender <ol style="list-style-type: none"> a. Indeks pembangunan manusia (IPM) b. Indeks pembangunan gender (IPG) c. Indeks pemberdayaan gender (IDG) d. Indeks ketimpangan gender (IKG) 			Gender Bidang Kesehatan, 2024 <ul style="list-style-type: none"> • The Impossible Dream (Original Long Uncensored Version) - Animated short - Cartoon - UN - 1983 https://www.youtube.com/watch?v=Q7OeRdETQeE

Lampiran 2. Master Jadwal

**MASTER JADWAL
PELATIHAN PELAYANAN DARAH BAGI TENAGA ATLM
DI UNIT PENGELOLA DARAH**

Hari	Waktu	Materi	JPL			Fasilitator
			T	P	OL	
<i>Synchronous Maya</i>						
Hari ke-1	07.00 – 08.00	Pre-test				
	08.00 – 08.30	Pengarahannya program pelatihan				Ketua Tim Kerja Pelatihan
	08.30 – 09.00	Pembukaan				Kepala BBPK Jakarta
	09.00 – 10.30	Kebijakan Pelayanan Darah	2	-	-	Direktur Pelayanan Kesehatan Rujukan
	10.30 – 10.45	<i>Istirahat</i>				
	10.45 – 12.15	Perencanaan Pengelolaan Darah	1	1	-	
	12.15 – 13.15	<i>Ishoma</i>				
	13.15 – 15.30	<i>Building Learning Commitment</i>	-	3	-	Pengendali Pelatihan
15.30 – 16.00	Pengenalan LMS Pintar				PIC Pelatihan	
Hari ke-2	07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	08.00 – 09.30	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di UPD	1	1	-	
	09.30 – 09.45	<i>Istirahat</i>				
	09.45 – 12.00	Rekrutmen Pendonor Darah	2	1	-	
	12.00 – 13.00	<i>Ishoma</i>				
	13.00 – 14.30	Rekrutmen Pendonor Darah	-	2	-	
	14.30 – 15.15	Anti Korupsi	1	-	-	Penyuluh Anti Korupsi
	15.15 – 15.30	<i>Istirahat</i>				
15.30 – 16.15	Anti Korupsi	1	-	-		
Hari ke-3	07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	08.00 – 10.15	Seleksi Pendonor Darah	3	-	-	
	10.15 – 10.30	<i>Istirahat</i>				
	10.30 – 12.45	Seleksi Pendonor Darah	-	3	-	
	12.45 – 13.45	<i>Ishoma</i>				
	13.45 – 15.15	Pengambilan Darah Pendonor	2	-	-	
	15.15 – 15.30	<i>Istirahat</i>				
15.30 – 17.45	Pengambilan Darah Pendonor	3	-	-		
Hari ke-4	07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	08.00 – 10.15	Pengambilan Darah Pendonor	-	3	-	
	10.15 – 10.30	<i>Istirahat</i>				

Hari	Waktu	Materi	JPL			Fasilitator
			T	P	OL	
	10.30 – 12.45	Uji Saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD)	3	-	-	
	12.45 – 13.45	<i>Ishoma</i>				
	13.45 – 16.00	Pengelolaan Komponen Darah Pendonor	3	-	-	
Hari ke-5	07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	08.00 – 09.30	Pengelolaan Komponen Darah Pendonor	-	2	-	
	09.30 – 10.15	Pengujian Pra Transfusi	1	-	-	
	10.15 – 10.30	<i>Istirahat</i>				
	10.30 – 12.00	Pengujian Pra Transfusi	2	-	-	
	12.00 – 13.00	<i>Ishoma</i>				
	13.00 – 15.15	Pengujian Pra Transfusi	-	3	-	
	14.30 – 16.00	Penyimpanan, Distribusi, dan Transportasi Darah	2	-	-	
Hari ke-6	07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	08.00 – 10.15	Laporan Kegiatan Pelayanan Darah di UPD	2	1	-	
	10.15 – 10.30	<i>Istirahat</i>				
	10.30 – 12.00	Laporan Kegiatan Pelayanan Darah di UPD	-	2	-	
	12.00 – 13.00	<i>Ishoma</i>				
	13.00 – 14.30	Laporan Kegiatan Pelayanan Darah di UPD	-	2	-	
	14.30 – 16.00	Konsep Umum Pengarusutamaan gender bidang kesehatan	2		-	
	16.00 – 16.15	<i>Istirahat</i>				
	16.15 – 17.00	Rencana Tindak Lanjut	1	-	-	
		JPL Synchronous	32	24	0	
Klasikal						
Hari ke-7	07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	08.00 – 10.15	Seleksi Pendonor Darah	-	3	-	
	10.15 – 10.30	<i>Coffee break</i>				
	10.30 – 12.00	Pengambilan Darah Pendonor	-	2	-	
	12.00 – 13.00	<i>Ishoma</i>				
	13.00 – 15.15	Pengambilan Darah Pendonor	-	3	-	
	15.15 – 15.30	<i>Istirahat</i>				
	15.30 – 17.00	Pengambilan Darah Pendonor	-	2	-	
Hari ke-8	07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	08.00 – 10.15	Pengambilan Darah Pendonor	-	3	-	
	10.15 – 10.30	<i>Coffee break</i>				

Hari	Waktu	Materi	JPL			Fasilitator
			T	P	OL	
	10.30 – 12.00	Uji saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD)	-	2	-	
	12.00 – 13.00	<i>Ishoma</i>				
	13.00 – 15.15	Uji saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD)	-	3	-	
	15.15 – 15.30	<i>Istirahat</i>				
	15.30 – 17.45	Uji saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD)	-	3	-	
Hari ke-9	07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	08.00 – 10.15	Pengelolaan Komponen Darah Pendoror	-	3	-	
	10.15 – 10.30	<i>Coffee break</i>				
	10.30 – 12.00	Pengelolaan Komponen Darah Pendoror	-	2	-	
	12.00 – 13.00	<i>Ishoma</i>				
	13.00 – 15.15	Pengelolaan Komponen Darah Pendoror	-	3	-	
	15.15 – 15.30	<i>Istirahat</i>				
	15.30 – 17.00	Pengelolaan Komponen Darah Pendoror	-	2	-	
Hari ke-10	07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	08.00 – 09.30	Pengelolaan Komponen Darah Pendoror	-	2	-	
	09.30 – 09.45	<i>Coffee break</i>				
	09.45 – 12.00	Pengujian Pra Transfusi	-	3	-	
	12.00 – 13.00	<i>Ishoma</i>				
	13.00 – 15.15	Pengujian Pra Transfusi	-	3	-	
	15.15 – 15.30	<i>Istirahat</i>				
	15.30 – 17.00	Pengujian Pra Transfusi	-	2	-	
Hari ke-11	07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	08.00 – 10.15	Pengujian Pra Transfusi	-	3	-	
	10.15 – 10.30	<i>Coffee break</i>				
	10.30 – 12.00	Pengujian Pra Transfusi	-	2	-	
	12.00 – 13.00	<i>Ishoma</i>				
	13.00 – 15.15	Penyimpanan, Distribusi, dan Transportasi Darah	-	3	-	
	15.15 – 15.30	<i>Istirahat</i>				
	15.30 – 17.45	Penyimpanan, Distribusi, dan Transportasi Darah	-	3	-	
Hari ke-12	07.45 – 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	08.00 – 08.15	Penjelasan Mekanisme Observasi Lapangan				
	08.15 – 12.00	Observasi Lapangan	-	-	5	Narasumber lokus
	12.00 – 13.00	<i>Ishoma</i>				

Hari	Waktu	Materi	JPL			Fasilitator
			T	P	OL	
	13.00 – 14.30	Lanjutan Observasi Lapangan (Diskusi hasil OL)	-	-	2	
	14.30 – 16.00	Lanjutan Observasi Lapangan (Presentasi hasil OL)	-	-	2	
	16.00 – 16.15	<i>Istirahat</i>				
	16.15 – 17.00	Uji Komprehensif	-	1	-	
Hari ke-13	07.00 – 07.30	Persiapan uji ketrampilan/ kompetensi				
	07.30 – 12.00	Uji Keterampilan (MI.4 s.d. MI.8)	-	6	-	
	12.00 – 13.00	<i>Ishoma</i>				
	13.00 – 17.00	Uji Keterampilan (MI.4 s.d. MI.8)	-	5	-	
Hari ke-14	07.00 – 07.30	Persiapan uji ketrampilan/ kompetensi				
	07.30 – 12.00	Uji Keterampilan (MI.4 s.d. MI.8)	-	6	-	
	12.00 – 13.00	<i>Ishoma</i>				
	13.00 – 14.30	Uji Keterampilan (MI.4 s.d. MI.8)	-	2	-	
	14.30 – 15.15	Post-test				Panitia
	15.15 – 15.30	<i>Istirahat</i>				
	15.30 – 16.15	Rencana Tindak Lanjut	-	1	-	
	16.15 – 16.45	Penutupan				Kepala BBPK Jakarta
		JPL Klasikal	0	73	9	
		JUMLAH TOTAL JPL	32	97	9	

Lampiran 3. Panduan Penugasan

Mata Pelatihan Inti 1: Perencanaan Pengelolaan Darah

PANDUAN LATIHAN

Indikator hasil belajar:

Setelah melakukan latihan peserta mampu menyusun perencanaan kebutuhan ketersediaan di Unit Pengelola Darah

Waktu: 1 jp (45 menit)

Instrumen Perencanaan Ketersediaan Darah di Fasyankes

Kasus:

Data permintaan darah selama 1 bulan terakhir di RS. X:

Tanggal	Produk Komponen Darah					Produk Komponen Darah				
	PRC/TC/FFP/dII				Jumlah	PRC/TC/FFP/dII				Jumlah
	A	B	O	AB		A	B	O	AB	
1 Januari	5	8	10	3	26					
2 Januari	4	7	1	2	14					
3 Januari	6	6	12	3	27					
4 Januari	2	5	8	1	16					
5 Januari	10	15	20	6	51					
6 Januari	4	7	1	2	14					
7 Januari	6	6	12	3	27					
8 Januari	2	5	8	1	16					
9 Januari	6	6	12	3	27					
10 Januari	2	5	8	1	16					
11 Januari	5	8	10	3	26					
12 Januari	4	7	1	2	14					
13 Januari	5	8	10	3	26					
14 Januari	4	7	1	2	14					
15 Januari	6	6	12	3	27					
16 Januari	2	5	8	1	16					
17 Januari	5	8	10	3	26					

Tanggal	Produk Komponen Darah					Produk Komponen Darah				
	PRC/TC/FFP/dII				Jumlah	PRC/TC/FFP/dII				Jumlah
	A	B	O	AB		A	B	O	AB	
18 Januari	6	6	12	3	27					
19 Januari	2	5	8	1	16					
20 Januari	6	6	12	3	27					
21 Januari	2	5	8	1	16					
22 Januari	5	8	10	3	26					
23 Januari	4	7	1	2	14					
24 Januari	5	8	10	3	26					
25 Januari	4	7	1	2	14					
26 Januari	6	6	12	3	27					
27 Januari	2	5	8	1	14					
28 Januari	5	8	10	3	26					
29 Januari	6	6	12	3	27					
30 Januari	2	5	8	1	16					
31 Januari	5	8	10	3	26					
Jumlah	138	209	266	74	687					
Rata Rata	4	7	9	2	22					
Modus	10	15	20	6	51					

Jadi, Kebutuhan yang harus disiapkan untuk ketersediaan stok darah di RS. X, adalah: **{Rata-rata permintaan harian + Jumlah permintaan terbanyak (Modus)}**

1. Golongan Darah A Rh Positif : kantong
2. Golongan Darah B Rh Positif : kantong
3. Golongan Darah O Rh Positif : kantong
4. Golongan Darah AB Rh Positif : kantong

Maka, minimal ketersediaan darah perlu perencanaan kebutuhan yang baik untuk menyiapkan ketersediaan stok darah di RS. X yaitu sebagai berikut:

1. Golongan Darah A: (Rata-rata permintaan harian + Jumlah permintaan terbanyak) Maka, persediaan darah yang harus disiapkan adalah $4+10= 14$ kantong.

2. Golongan Darah B: (Rata-rata permintaan harian + Jumlah permintaan terbanyak) Maka, persediaan darah yang harus disiapkan adalah $7+15= 22$ kantong
3. Golongan Darah O: (Rata-rata permintaan harian + Jumlah permintaan terbanyak) Maka, persediaan darah yang harus disiapkan adalah $9+20= 29$ kantong
4. Golongan Darah AB: (Rata-rata permintaan harian + Jumlah permintaan terbanyak) Maka, persediaan darah yang harus disiapkan adalah $2+6= 8$ kantong

Tugas :

Buatlah Perencanaan kebutuhan darah di UPD tempat Anda bekerja!

Lembar Penugasan

Mata Pelatihan Inti 2: Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Unit Pengelola Darah

PANDUAN

Indikator hasil belajar:

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengimplementasikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di unit pengelola darah

Waktu: 1 jp (45 menit)

Langkah-langkah:

1. Fasilitator membagi kelompok menjadi 3 kelompok (9-10 orang /kelompok).
Tiap kelompok mendiskusikan kasus berikut:
Andi adalah seorang teknisi transfusi darah yang bekerja di UTD. Setiap hari, Andi dan rekan-rekannya berhadapan langsung dengan darah donor, sampel donor, dan pasien yang membutuhkan transfusi darah. Mereka sadar akan risiko penularan infeksi yang dapat membahayakan nyawa, seperti HIV/AIDS, Hepatitis B, Hepatitis C, dan Siphilis. Oleh karena itu, UTD telah menerapkan berbagai tindakan kesehatan dan keselamatan kerja untuk mengurangi risiko tersebut. Pada tahun ini laboratorium tempat Andi bekerja akan melakukan persiapan untuk akreditasi.
2. Fasilitator meminta kelompok melakukan diskusi selama 15 menit dengan menelaah 2 topik tiap kelompok dari kasus tersebut terhadap aspek:
 - a. Penerapan Strategi Pencegahan Universal
 - b. Pengelolaan Limbah Medis yang Tepat
 - c. Pemahaman tentang Risiko dan Pemeriksaan Kesehatan:
 - d. Penerapan Kebijakan & Standar Prosedur Operasional (SPO)
 - e. Pencegahan, penanganan dan perlindungan Petugas
 - f. Langkah persiapan yang dilakukan untuk Akreditasi UTD
3. Fasilitator memandu peserta untuk mempresentasikan hasil diskusi dan memberi kesempatan kelompok lain untuk menanggapi maksimal 8 menit tiap kelompok (24 menit).

4. Fasilitator memberikan feedback, review hasil diskusi dan paparan kelompok serta menyimpulkan dan menutup sesi pembelajaran (6 menit)

PANDUAN OBSERVASI LAPANGAN

Indikator hasil belajar:

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengimplementasikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di unit pengelola darah

Waktu: 1 jp (45 menit)

Langkah-langkah:

1. Pelaksanaan Observasi Lapangan dilakukan secara terintegrasi dengan MPI lainnya sesuai panduan OL
2. Untuk mencapai IHB 3 MPI 1 dalam OL ini, Peserta melakukan *self-assessment* dan *peer review* (1 orang peserta) dengan menggunakan ceklist/lembar penilaian

Lembar Penilaian Mandiri (self-assessment) & Rekan Peserta (Peer Review)*: Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Nama Peserta: _____

Tanggal: _____

Petunjuk/Instruksi Pengisian: Berikan penilaian berdasarkan pemahaman dan kemampuan dalam menerapkan konsep kesehatan dan keselamatan kerja yang dibahas dalam studi kasus.

Kriteria Penilaian	Skor (1-5)	Komentar
Pemahaman tentang risiko penularan infeksi		
<ul style="list-style-type: none"> Memahami risiko penularan infeksi melalui darah dan cairan tubuh 		
<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui penyakit yang dapat ditularkan melalui transfusi darah 		
Penerapan strategi pencegahan infeksi		
<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan strategi pencegahan universal dalam kontak dengan darah dan cairan tubuh 		
<ul style="list-style-type: none"> Memahami pentingnya pengelolaan limbah medis yang tepat 		
<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan menerapkan Standar Prosedur Operasional (SPO) 		
Kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan		
<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor risiko kesehatan yang relevan 		
<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui pentingnya menjalani pemeriksaan kesehatan secara rutin 		
Keterampilan dalam menerapkan konsep kesehatan dan keselamatan kerja di Unit Transfusi Darah		
<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan benar 		
<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan mengelola limbah medis dengan aman dan tepat 		
<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan menjalankan tugas sesuai Standar Prosedur Operasional (SPO) 		

Kriteria Penilaian	Skor (1-5)	Komentar
Kesadaran dan komitmen dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja		
<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi dalam pelatihan dan workshop terkait kesehatan dan keselamatan kerja 		
<ul style="list-style-type: none"> • Berperan dalam menyebarkan kesadaran kepada rekan kerja dan masyarakat 		

Total Skor:

Komentar Tambahan (Jika Ada):

Lembar Penugasan

Mata Pelatihan Inti 3: Rekrutmen Pendonor Darah

PANDUAN ROLE PLAY

Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan rekrutmen pendonor darah

Waktu: 2 JP (45 menit)

Tahapan kegiatan

1. Fasilitator dengan metode *team teaching* (3 orang) membimbing peserta dalam melakukan *role play* KIE tentang donor darah kepada masyarakat
2. Fasilitator dengan metode *team teaching* (3 orang) memfasilitasi bila ada peserta yang bertanya/ kurang memahami dalam proses *role play*.

Latihan

1. Fasilitator dengan metode *team teaching* (3 orang) membimbing peserta dalam melakukan latihan pencatatan kegiatan pengerahan pendonor darah.
2. Fasilitator dengan metode *team teaching* (3 orang) memfasilitasi bila ada peserta yang bertanya/ kurang memahami dalam proses latihan.

Evaluasi dan Rangkuman

1. Fasilitator melakukan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan untuk menilai apakah tujuan pembelajaran tercapai.
2. Fasilitator merangkum sesi pembelajaran.
3. Fasilitator menutup sesi ini dengan memberikan apresiasi atas keterlibatan aktif seluruh peserta.

Panduan *Role Play*

A. Panduan untuk Fasilitator

1. Fasilitator dengan metode *team-teaching* (3 orang) menyiapkan alat praktikum seperti:
 - a. LCD dan layar
 - b. Pointers
 - c. *Microphone* dan *sounds systems*
2. Fasilitator memberikan penjelasan mekanisme praktikum
 - a. Fasilitator membagi peserta kelas menjadi tiga kelompok praktikum
 - b. Fasilitator meminta setiap kelompok praktikum menyiapkan laptop
 - c. Fasilitator meminta kelompok praktikum mempersiapkan bahan KIE tentang donor darah kepada masyarakat selama 15 menit sebelum dilakukan *role play*
 - d. Fasilitator memberikan waktu untuk melaksanakan *role play* selama 15menit untuk setiap kelompok. Ketika kelompok pertama melaksanakan RolePlay, kelompok yang lain berperan sebagai observer (alokasi 45 menit)
 - e. Fasilitator meminta satu kelompok yang berperan sebagai observer untuk memberikan tanggapan terhadap *role play* yang dimainkan masing-masing 5 menit (alokasi 15 menit)
 - f. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti selama proses praktikum berlangsung (alokasi 5 menit)
3. Fasilitator mengatur pelaksanaan *role play* sesuai mekanisme yang disampaikan
4. Fasilitator merangkum hasil *role play* dengan alokasi 5 menit

C. Media dan Alat Bantu

1. Bahan KIE
2. Laptop/computer

D. Tempat

Ruangan kelas

Lanjutan **Mata Pelatihan Inti 3: Rekrutmen Pendoror Darah**
Pokok Bahasan 2: Pelaksanaan Rekrutmen Pendoror Darah

PANDUAN LATIHAN

Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan rekrutmen pendonor darah

Waktu: 1 JP (45 menit)

A. Panduan untuk Fasilitator

1. Fasilitator dengan metode *team-teaching* (3 orang) menyiapkan bahan tayang, formulir praktikum dan alat seperti:
 - a. LCD dan layar
 - b. Pointers
 - c. *Microphone* dan *sounds systems*
2. Fasilitator memberikan penjelasan mekanisme praktikum (alokasi 5 menit) sebagai berikut:
 - a. Fasilitator membagikan formulir praktikum kepada peserta
 - b. Fasilitator menjelaskan cara pengisian formulir praktikum
 - c. Hasil *role play* digunakan peserta untuk latihan pengisian formulir
 - d. Setiap peserta selesai mengisi pelaksanaan kegiatan Role Play di formulir praktikum, peserta menyerahkan kepada fasilitator dan fasilitator untuk dinilai
 - e. Fasilitator memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mengekspresikan perasaan setelah melaksanakan latihan
 - f. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti selama proses praktikum berlangsung
3. Fasilitator merangkum hasil latihan dengan alokasi 5 menit

B. Media dan Alat Bantu

1. Laptop/komputer
2. Formulir Kegiatan Rekrutmen Donor di UTD
3. Formulir Rekapitulasi Kegiatan Rekrutmen Donor Bulanan di UTD

C. Tempat

Ruangan kelas

Lembar Penugasan

Mata Pelatihan inti 4: Seleksi Pendonor Darah

PANDUAN DEMONSTRASI

Indikator hasil belajar:

Setelah melakukan demonstrasi, peserta mampu melakukan seleksi pendonor darah.

Waktu: 6 JP; 6 x 45 menit (270 menit)

Tempat: Ruang kelas

Media dan Alat Bantu

1. Meja & Kursi
2. Formulir kuesioner dan form *informed consent*
3. Alat seleksi pendonor darah.
 - a. Pemeriksaan Kesehatan Sederhana
 - 1) Stetoskop
 - 2) Tensimeter
 - 3) Termometer suhu tubuh
 - 4) Timbangan berat badan
 - b. Pemeriksaan Hemoglobin (metode Hb meter) dan Golongan Darah ABO & Rhesus
 - 1) Alat
 - a) Cool box, wadah untuk menyimpan antisera
 - b) Hemoglobinometer
 - c) Pinset stainless
 - d) Tempat kapas/dressing jar stainless
 - e) Tempat kassa/thromol diam stainless
 - f) Tempat pinset/thermometer jar stainless
 - g) Termometer pengukur suhu antisera
 - h) Wadah limbah infeksius
 - i) Wadah limbah non infeksius

2) Bahan

- a) Sarung Tangan Lateks
- b) Blood lancet (Accu Check)
- c) Capillary tube
- d) Cuvette hemoglobin
- e) Desinfektan kulit dengan spray (handrub)
- f) Desinfektan untuk cuci tangan (tissue antiseptik)
- g) Kaca obyek sekali pakai/ paper slide golongan darah
- h) Kantong limbah infeksius (berisi larutan hipoklorit 0,5% untuk sampah yang tercemar darah)
- i) Kantong limbah non infeksius
- j) Safety box medis, wadah untuk limbah tajam infeksius
- k) Kapas alkohol/ alkohol swab
- l) Kassa steril
- m) Reagensia: Anti-A dan Anti-B monoklonal, Anti-D monoklonal
- n) Tisu kering
- o) Tusuk gigi/batang pengaduk untuk pemeriksaan golongan darah

Langkah-langkah:

1. Dalam pelatihan ini, setiap peserta latih sebelumnya telah membuat pernyataan bersedia menusuk dan ditusuk dalam rangka praktikum/ ujian kompetensi pengambilan sampel/darah dan menerima konsekuensi yang terjadi (surat pernyataan dibuat peserta latih sebagai syarat mengikuti pelatihan)
2. Fasilitator dengan metode team-teaching (3 orang) menyiapkan meja kelompok, alat dan bahan habis pakai sesuai kebutuhan praktikum serta formulirnya. Meja kelompok sesuai dengan pembagian jumlah kelompok mengikuti jumlah fasilitator yang mendampingi.
3. Fasilitator memberikan penjelasan mekanisme praktikum (alokasi 15 menit) sebagai berikut:
 - a. Fasilitator membagi peserta kelas menjadi beberapa kelompok praktikum
 - b. Fasilitator menjelaskan mekanisme praktikum:

- 1) Jenis alat dan bahan habis pakai praktikum yang disediakan
- 2) Fungsi fasilitator mendampingi kelompok
- 3) Pembagian tugas peserta untuk pengalaman menjadi tenaga kesehatan di UTD (perawat/administrasi, dokter, petugas HB) dan calon pendonor
- 4) Langkah seleksi pendonor darah dipandu oleh fasilitator secara umum:
 - a) Pengisian formulir kuesioner oleh calon pendonor (no 1, 3). Sebelum pengisian, diberikan penjelasan singkat tata cara pengisiannya oleh perawat
 - b) *Informed consent*
 - c) Verifikasi oleh tenaga administrasi (kolom no.2)
 - d) Pemeriksaan kadar hemoglobin dan golongan darah metode paper slide test hingga pembacaan hasil pemeriksaan oleh petugas HB (kolom no.5)
 - e) Pemeriksaan kesehatan sederhana: berat badan, suhu, nadi, tekanan darah dan pernapasan oleh dokter. (Hasil ditulis pada kolom no.4
- c. Fasilitator memberikan waktu untuk melaksanakan latihan dalam kelompoknya masing-masing dengan alokasi waktu 15 menit
- d. Setiap selesai latihan, setiap peserta yang berperan sebagai calon pendonor menyerahkan formulir kuesioner dan *informed consent* seleksi pendonor darah yang telah diisi kepada fasilitator untuk dinilai. Apabila ada kekurangan maka peserta latih diberikan bimbingan
4. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti selama proses praktikum berlangsung
5. Setelah selesai latihan, fasilitator memberikan waktu kepada perwakilan peserta untuk mengekspresikan perasaan dengan alokasi 10 menit
6. Fasilitator merangkum hasil latihan, alokasi 5 menit.

Panduan Uji Praktik Ketrampilan: Seleksi Pendonor Darah

Waktu: 3 JP x 45 menit (135 menit)

Alat Bantu

1. Panduan Uji Kompetensi
2. Formulir Penilaian

Tempat: Ruang kelas

Langkah-langkah:

1. Peserta latih membuat pernyataan bersedia menusuk dan ditusuk dalam rangka praktikum/ ujian kompetensi pengambilan sampel/darah dan menerima konsekuensi yang terjadi (surat pernyataan dibuat peserta latih sebagai syarat mengikuti pelatihan)
2. Tim Penguji dipersiapkan sebanyak 4 orang dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Minimal pendidikan S1 Kesehatan. Bila di bawah S1 Kesehatan maka harus berpengalaman bekerja di bidang pelayanan transfusi darah minimal lima tahun
 - b. Mampu dan memiliki pengalaman melatih.
 - c. Memahami Kurikulum dan Modul Pelatihan Pelayanan Darah bagi Perawat di Unit Transfusi Darah
 - d. Menguasai substansi materi
 - e. Fasilitator Pelatihan Pelayanan Darah bagi Perawat di UTD
3. Satu orang peserta akan diuji oleh 2 orang fasilitator
4. Fasilitator menugaskan peserta untuk melakukan kegiatan seleksi pendonor darah sesuai instruksi dalam ujian kompetensi. Selanjutnya, peserta diharapkan melakukan pencatatan sesuai dengan formulir yang telah disiapkan.
5. Fasilitator melakukan penilaian terhadap kegiatan seleksi pendonor darah yang telah dilakukan peserta. Aspek penilaian meliputi:
 - a. Persiapan
 - Persiapan alat
 - Persiapan bahan habis pakai
 - b. Langkah kerja
 - Administrasi
 - Pemeriksaan kesehatan sederhana
 - Pemeriksaan Hb dan golongan darah pendonor

c. Keterampilan

- Ketepatan waktu
- Ketelitian
- Komunikasi terhadap pendonor

d. Pencatatan dan pelaporan

6. Dalam penilaian, fasilitator dapat bertanya kepada peserta terkait aspek penguasaan materi dan sikap
7. Nilai yang diberikan oleh fasilitator berupa nilai bobot sesuai dengan aspek masing-masing nilai dengan total nilai 100 (seratus).
8. Nilai akhir ujian kompetensi untuk kegiatan seleksi pendonor darah dapat dihitung dengan menjumlahkan nilai dari 2 orang fasilitator berdasarkan bobot dari aspek yang dinilai dibagi 2.
9. Syarat kelulusan peserta dengan nilai batas lulus: 75. Apabila peserta tidak lulus, maka penguji melakukan remedial.

Formulir Uji Kompetensi

PENILAIAN UJI KOMPETENSI

Nama Peserta:

Tanggal Ujian:

Nama Penguji:

1.

2.

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	
			Penguji 1	Penguji 2
1.	Persiapan a. Alat b. Bahan habis pakai	5 5		
2.	Langkah kerja a. Administrasi b. Pemeriksaan Kesehatan sederhana c. Pemeriksaan Hb dan golongan darah pendonor	10 20 20		
3.	Keterampilan a. Ketepatan waktu b. Ketelitian c. Komunikasi terhadap pendonor	15 10 5		
4.	Pencatatan dan pelaporan	10		
	Jumlah	100		

Nilai akhir:

Nilai (Penguji 1 + Penguji 2) / 2

Tanggal:

Penguji 1

Penguji 2

(.....)

(.....)

Lembar Penugasan

Mata Pelatihan inti 5: Pengambilan Darah Pendonor

PANDUAN DEMONSTRASI

Indikator hasil belajar: Setelah mengikuti demonstrasi, peserta dapat melakukan pengambilan darah lengkap dari Pendonor

Waktu: 13 JP; 13 X 45 menit (585 menit)

Tempat: Ruangan praktikum pengambilan darah pendonor

Bahan dan alat:

1. Formulir kuesioner dan informed consent pendonor darah
2. Alat dan bahan habis pakai untuk pengambilan darah pendonor.

Alat:

- a. Cuci Lengan Pendonor
 - 1) Wastafel
 - 2) Wadah limbah non infeksius
 - 3) Wadah limbah infeksius
- b. Pengambilan Darah Pendonor
 - 1) Arteri klem/pean stainless
 - 2) Gunting stainless
 - 3) Hemoscale
 - 4) Kursi donor/ velbed
 - 5) Pinset stainless
 - 6) Rak tabung
 - 7) *Stripper/Hand sealer*
 - 8) Tempat gunting/termometer jar stainless
 - 9) Tempat kapas/dressing jar stainless
 - 10) Tempat kassa steril/tromol diam stainless
 - 11) Tempat limbah infeksius
 - 12) Tempat pinset/termometer jar stainless

- 13)Tensimeter
- c. Penanganan pengambilan darah pendonor yang gagal
- 1) Arteri klem / pean
 - 2) Gunting stainless
 - 3) Hemoscale
 - 4) Kursi Donor
 - 5) Pinset stainless
 - 6) Rak tabung
 - 7) Blood bag stripper
 - 8) Tempat gunting/termometer jar stainless
 - 9) Tempat kapas/dressing jar stainless
 - 10)Tempat kassa steril/tromol diam stainless
 - 11)Tempat pinset/termometer jar stainless
 - 12)Tensimeter
- d. Penanganan Reaksi Selama dan Pasca Pengambilan Darah Pendonor
- 1) Kursi pendonor/ velbed
 - 2) Bantal pendonor

Bahan Habis Pakai:

- a. Cuci Lengan Pendonor
- 1) Air
 - 2) Sabun untuk cuci lengan
 - 3) Tissue
 - 4) Tissue antiseptik (jika tidak tersedia air)
- b. Pengambilan Darah Pendonor
- 1) Alkohol 70%
 - 2) ATK
 - 3) Botol limbah jarum
 - 4) Kantong darah
 - 5) Kassa steril
 - 6) Kapas
 - 7) Alcohol swab

- 8) Larutan Iodine
 - 9) Meditape
 - 10) Plastik limbah infeksius
 - 11) Plester
 - 12) Tabung sampel darah
- c. Penanganan Pengambilan Darah Pendonor Yang Gagal
- 1) ATK
 - 2) Kantong darah
 - 3) Alkohol 70%
 - 4) Tabung sampel darah
 - 5) Meditape
 - 6) Kassa steril
 - 7) Kapas
 - 8) Alkohol swab
 - 9) Plester
 - 10) Box limbah jarum
- d. Penanganan Reaksi Selama dan Pasca Pengambilan Darah Pendonor
- 1) Gel anti hematoma
 - 2) Cologne
 - 3) Es
 - 4) Kassa steril
 - 5) NaCl 0,9%
 - 6) Perban tekan
 - 7) Plastik limbah infeksius
 - 8) Plastik limbah non infeksius

Langkah-langkah:

1. Peserta latih sebelumnya telah membuat pernyataan bersedia menusuk dan ditusuk dalam rangka praktikum/ ujian keterampilan pengambilan sampel/darah dan menerima konsekuensi yang terjadi (surat pernyataan dibuat peserta latih sebagai syarat mengikuti pelatihan)
2. Fasilitator dengan metode team-teaching (3 orang)

3. Fasilitator meminta peserta membawa masing-masing formulir kuesioner dan *informed consent* pendonor darah
4. Fasilitator menyiapkan kursi donor/*velbed*, meja kelompok, kursi, alat dan bahan habis pakai sesuai kebutuhan praktikum serta formulirnya. Persiapan sesuai pembagian jumlah kelompok mengikuti jumlah fasilitator yang mendampingi.
5. Fasilitator memberikan penjelasan mekanisme praktikum (alokasi 15 menit) sebagai berikut:
 - a. Fasilitator membagi peserta kelas menjadi beberapa kelompok praktikum (minimal 2 kelompok). Dalam kelompok setiap peserta berpasangan menjadi tenaga kesehatan dan pendonor secara bergantian
 - b. Fasilitator menjelaskan mekanisme praktikum:
 - 1) Jenis alat dan bahan habis pakai praktikum yang disediakan
 - 2) Fungsi fasilitator mendampingi kelompok
 - 3) Pembagian tugas peserta untuk pengalaman menjadi petugas *aftap* dan pendonor darah
 - 4) Langkah-langkah pengambilan darah:
 - a) Cara Identifikasi pendonor, kantong darah dan tabung sampel.
 - b) Cara penilaian akses vena dan cara desinfeksi lengan pendonor.
 - c) Langkah-langkah Phlebotomy.
 - d) Cara pengambilan contoh darah pendonor.
 - e) Cara penanganan sampel dan darah pendonor
 - f) Cara penanganan pendonor pasca pengambilan darah.
 - c. Fasilitator memberikan waktu untuk melaksanakan latihan dalam kelompoknya masing-masing dengan alokasi waktu 30 menit
 - d. Setiap selesai latihan, setiap peserta yang berperan sebagai petugas *aftap* menyerahkan formulir kuesioner dan *informed consent* pendonor darah yang telah diisi kepada fasilitator untuk dinilai. Apabila ada kekurangan maka peserta latih diberikan bimbingan
6. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti selama proses praktikum berlangsung

7. Setelah selesai latihan, fasilitator memberikan waktu kepada perwakilan peserta untuk mengekspresikan perasaan dengan alokasi 10 menit
8. Fasilitator merangkum hasil latihan dengan alokasi 5 menit

Langkah-langkah:

1. Peserta latih membuat pernyataan bersedia menusuk dan ditusuk dalam rangka praktikum/ ujian keterampilan pengambilan sampel/darah dan menerima konsekuensi yang terjadi (surat pernyataan dibuat peserta latih sebagai syarat mengikuti pelatihan)
2. Tim Penguji dipersiapkan sebanyak 4 orang dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Minimal pendidikan S1 Kesehatan. Bila di bawah S1 Kesehatan maka harus berpengalaman bekerja di bidang pelayanan transfusi darah minimal lima tahun
 - b. Mampu dan memiliki pengalaman melatih.
 - c. Memahami Kurikulum dan Modul Pelatihan Pelayanan Darah bagi Perawat di Unit Transfusi Darah
 - d. Menguasai substansi materi
 - e. Fasilitator Pelatihan Pelayanan Darah bagi Perawat di UTD
3. Satu orang peserta akan diuji oleh 2 orang fasilitator
4. Fasilitator menugaskan peserta untuk melakukan kegiatan pengambilan darah pendonor sesuai instruksi dalam ujian kompetensi. Selanjutnya, peserta diharapkan melakukan pencatatan sesuai dengan formulir yang telah disiapkan.
5. Fasilitator melakukan penilaian terhadap kegiatan seleksi pendonor darah yang telah dilakukan peserta. Aspek penilaian (total 100) meliputi:
 - a. Penguasaan materi : bobot 30
 - b. Penguasaan praktik : bobot 50
 - c. Sikap : bobot 20Dalam penilaian, fasilitator dapat bertanya kepada peserta terkait aspek- aspek diatas
6. Nilai yang diberikan oleh fasilitator berupa nilai bobot sesuai dengan aspek masing-masing nilai dengan total nilai 100 (seratus).

7. Nilai akhir ujian kompetensi untuk kegiatan seleksi pendonor darah dapat dihitung dengan menjumlahkan nilai dari 2 orang fasilitator berdasarkan bobot dari aspek yang dinilai dibagi 2.
8. Syarat kelulusan peserta dengan nilai batas lulus : 75. Apabila peserta tidak lulus maka penguji melakukan remedial

Tempat:

Ruangan praktikum pengambilan darah pendonor

Bahan dan alat:

1. Formulir kuesioner dan *informed consent* pendonor darah
2. Formulir ujian komprehensif
3. Alat dan bahan habis pakai untuk pengambilan darah pendonor.

Alat:

- a. Cuci Lengan Pendonor
 - 1) Wastafel
 - 2) Wadah limbah non infeksius
 - 3) Wadah limbah infeksius
- b. Pengambilan Darah Pendonor
 - 1) Arteri klem/pean stainless
 - 2) Gunting Stainless
 - 3) Hemoscale
 - 4) Kursi donor/ velbed
 - 5) Pinset stainless
 - 6) Rak tabung
 - 7) Stripper/Hand sealer
 - 8) Tempat gunting/termometer jar stainless
 - 9) Tempat kapas/dressing jar stainless
 - 10)Tempat kassa steril/tromol diam stainless
 - 11)Tempat limbah infeksius
 - 12)Tempat pinset/termometer jar stainless
 - 13)Tensimeter

- c. Penanganan Pengambilan Darah Pendonor yang Gagal
 - 1) Arteri klem / pean
 - 2) Gunting stainless
 - 3) Hemoscale
 - 4) Kursi Donor
 - 5) Pinset stainless
 - 6) Rak tabung
 - 7) Blood bag stripper
 - 8) Tempat gunting/termometer jar stainless
 - 9) Tempat kapas/dressing jar stainless
 - 10)Tempat kassa steril/tromol diam stainless
 - 11)Tempat pinset/termometer jar stainless
 - 12)Tensimeter
- d. Penanganan reaksi selama dan pasca pengambilan darah pendonor
 - 1) Kursi pendonor/ velbed
 - 2) Bantal pendonor

Bahan Habis Pakai:

- a. Cuci Lengan Pendonor
 - 1) Air
 - 2) Sabun untuk cuci lengan
 - 3) Tisu
 - 4) Tisu antiseptik (jika tidak tersedia air)
- b. Pengambilan Darah Pendonor
 - 1) Alkohol 70%
 - 2) ATK
 - 3) Botol limbah jarum
 - 4) Kantong darah
 - 5) Kassa steril
 - 6) Kapas
 - 7) Alcohol swab
 - 8) Larutan Iodine

- 9) Meditape
- 10) Plastik limbah infeksius
- 11) Plester
- 12) Tabung sampel darah

c. Penanganan Pengambilan Darah Pendonor Yang Gagal

- 1) ATK
- 2) Kantong darah
- 3) Alkohol 70%
- 4) Tabung sampel darah
- 5) Meditape
- 6) Kassa steril
- 7) Kapas
- 8) Alcohol swab
- 9) Plester
- 10) Botol limbah jarum

d. Penanganan Reaksi Selama dan Pasca Pengambilan Darah Pendonor

- 1) Gel anti hematoma
- 2) Cologne
- 3) Es
- 4) Kassa steril
- 5) NaCl 0,9%
- 6) Perban tekan
- 7) Plastik limbah infeksius
- 8) Plastik limbah non infeksius

Panduan Ujian Keterampilan**Waktu: 4 JP (180 menit)****FORMULIR UJIAN KETERAMPILAN/KOMPETENSI**

Nama Peserta :

Tanggal Ujian :

Nama Penguji :

1.

2.

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	
			Penguji 1	Penguji 2
1.	Penguasaan materi	30		
2.	Penguasaan praktik	50		
3.	Sikap	20		
	Jumlah	100		

Nilai akhir: Nilai (Penguji 1 + Penguji 2) / 2

Tanggal:

Penguji 1

Penguji 2

(.....)

(.....)

Lembar Penugasan

Mata Pelatihan Inti 6: Uji Saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD)

PANDUAN PRAKTIK

Indikator hasil belajar: Setelah melakukan praktik, peserta mampu melakukan uji sampel darah donor menggunakan metode rapid-test dan metode ELISA

Panduan latihan uji saring IMLTD dengan metode Rapid dan ELISA

Waktu: 10 jpl (450 menit)

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah Uji saring IMLTD

Uji saring IMLTD harus dilakukan di area yang memenuhi sistim manajemen mutu

A. Persiapan Alat Dan Bahan

Uji saring IMLTD memerlukan peralatan dan bahan sebagai berikut:

1. Alat:
 - a. Mikropipet
 - b. Inkubator
 - c. Washer
 - d. Reader: Spektrofotometer
 - e. Centrifuge Sampel
2. Bahan:
 - a. Tip kuning
 - b. Tip Biru
 - c. Reagen Rapid
 - d. Reagen Kit ChLIA
 - e. Bahan Pencuci
 - f. Hipoklorit 0,5 %
 - g. Plastik Limbah

Instruksi Kerja Penerimaan Sampel

1. Lihatlah pengepakan sampel apakah dalam kondisi yang baik atau sudah rusak.
2. Lihat label pada sampel apakah sama dengan yang tertera pada surat pengantar.
3. Lihat jenis sampel.
4. Lihat volume sampel apakah sesuai dengan kebutuhan pemeriksaan.
5. Lihat kondisi sampel.
6. Lihat apakah ada dokumen yang menyertai.

Instruksi Kerja Persiapan Sampel

1. Lihat apakah formulir penerimaan sampel sudah lengkapi
 - a. Identitas sampel sudah benar
 - b. Jenis sampel sesuai dengan jenis pemeriksaan yang akan dilakukan.
 - c. Volume sampel sesuai dengan volume yang dibutuhkan untuk pemeriksaan.
 - d. Kondisi sampel baik/tidak
2. Catat kedalam buku penerimaan sampel di laboratorium
3. Lakukan sentrifugasi.
4. Siapkan tabung-tabung untuk sampel-sampel yang telah disentrifuge.
5. Beri label masing-masing tabung tersebut sesuai nomor sampel.
6. Pisahkan sampel yang sudah disentrifuge, pastikan bahwa sampel dipindahkan kedalam tabung yang benar.
7. Cocokkan kembali nomor sampel tersebut dengan lembar kerja pemeriksaan sampel.

Instruksi Kerja Persiapan Reagensia

1. Biarkan reagensia pada suhu kamar
2. Lihat tanggal kadaluarsa reagensia.
3. Lihat nomor lot. reagensia.
4. Lihat kelengkapan kit reagensia.

5. Lihat jumlah reagensia apakah cukup untuk melakukan pemeriksaan.
6. Lihat secara visual mutu reagensia.

Pemeriksaan Uji Saring IMLTD Metode Rapid Test

1. Peralatan : Tersedia di dalam kit
2. Bahan Pemeriksaan : serum, plasma
3. Cara Kerja :
 - a. Biarkan reagensia pada suhu kamar
 - b. Buka pembungkus membrane test
 - c. Beri identitas sampel pada membrane test
 - d. Teteskan sampel serum/plasma pada sumur sampel sebanyak volume yang ditetapkan pada insert kit / liflet
 - e. Baca hasil dalam waktu 15 menit
4. Pembacaan Hasil :
 - a. Reaktif (R) : terdapat 2 garis merah yang terlihat.
 - b. Non Reaktif (NR) : terdapat 1 garis merah yang terlihat.
 - c. Invalid : Tes dikatakan invalid apabila kontrol tidak tampak / tidak ada dua garis merah.

Instruksi Kerja Pemeriksaan Uji Saring IMLTD Metode Elisa

Metoda : E I A (Mikro)

Bahan Pemeriksaan : Serum / Plasma

Peralatan :

1. Adjustable Multichannel Micropipette ukuran 50 – 200 ul.
2. Adjustable Mikropipet ukuran 5 – 50 ul, 200 – 100 ul.
3. Stuart Incubator.
4. Columbus Washer.
5. Sunrise/Classic Reader.
6. Mathpipet ukuran 10 ml.
7. Bulb
8. Gelas Ukur

Persiapan Reagensia :

1. Biarkan reagensia pada suhu kamar.
2. Buat larutan pencuci
3. Buat larutan conjugate jika diperlukan sesuai petunjuk dari insert kit bahan reagen
4. Buat larutan Substrate jika diperlukan sesuai petunjuk dari insert kit bahan reagen

Prosedur Kerja :

1. Siapkan Microelisa strips sesuai dengan jumlah pemeriksaan.
2. Pipet cairan sampel diluent, sampel donor, Negatif kontrol, Positif kontrol, conjugate, substrate, H₂SO₄ sesuai petunjuk pada insert kit
3. Baca hasil pada panjang gelombang 450 nm
4. Lakukan validasi hasil, kemudian interpretasi hasil
 - a. Bila OD Sampel < COV ~ Non Reaktif (NR)
 - b. Bila OD Sampel > COV ~ Reaktif (R)
5. Lakukan pencatatan dan pendokumentasian pada lembar kerja dan lembar ceklist

Praktik Lapangan

1. Mengikuti panduan observasi lapangan yang telah disusun
2. Mencatat informasi - informasi yang dapat dijadikan bahan diskusi
3. Menanyakan hal - hal yang dapat menunjang informasi terkait

Uji Lisan: 4 JP

1. Penguji menyiapkan beberapa pertanyaan untuk peserta terkait Uji Saring IMLTD
2. Peserta menjawab pertanyaan dari penguji dengan jelas dan pemahaman yg luas
3. Setiap pertanyaan memiliki poin dalam penilaian
4. Bagi peserta yang tidak lulus akan diminta mengulang kembali sesuai ketentuan yang diatur
5. Adapun pertanyaannya seputar hal hal dibawah ini:

- a. Ciri-ciri laboratorium yang baik.
- b. Persiapan Uji Saring IMLTD
- c. Peralatan dan Bahan Abis Pakai Uji Saring IMLTD
- d. Ketentuan Kalibrasi Alat dan Validasi Reagen
- e. Prosedur Uji Saring IMLTD Metode Rapid Test
- f. Prosedur Uji Saring IMLTD Metode Elisa
- g. Interpretasi Hasil Uji Saring IMLTD Metode Rapid Test dan ELISA
- h. Tujuan pada setiap langkah Uji saring IMLTD Metode ELISA
- i. Algoritma Uji Saring IMLTD
- j. Penatalaksanaan Darah Donor Hasil IMLTD Reaktif

PENILAIAN UJIAN LISAN UJI SARING IMLTD

Nama Peserta :
 Tgl. Ujian :
 Nama Penguji : 1.
 2.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	
		Penguji 1	Penguji 2
1.	Ciri-ciri laboratorium yang baik		
2.	Persiapan Uji Saring IMLTD		
3.	Peralatan dan Bahan Abis Pakai Uji Saring IMLTD		
4.	Ketentuan Kalibrasi Alat dan Validasi Reagen		
5.	Prosedur Uji Saring IMLTD Metode Rapid Test		
6.	Prosedur Uji Saring IMLTD Metode Elisa		
7.	Interpretasi Hasil Uji Saring IMLTD Metode Rapid Test dan ELISA		
8.	Tujuan pada setiap langkah Uji saring IMLTD Metode ELISA		
9.	Algoritma Uji Saring IMLTD		
10.	Penatalaksanaan Darah Donor Hasil IMLTD Reaktif		
	Jumlah		

Nilai akhir: $\text{Nilai (Penguji 1 + Penguji 2) / 2}$

Tanggal:

Penguji 1

Penguji 2

(.....)

(.....)

PENILAIAN PRAKTIK UJI SARING IMLTD

Nama Peserta :

Tgl. Praktikum :

Nama Penguji : 1.

2.

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	
			Penguji 1	Penguji 2
1.	Persiapan alat dan bahan	1		
2.	Pelaksanaan proses kerja:			
	a. Persiapan sampel donor	1		
	b. Langkah-langkah kerja	3		
3.	Penilaian hasil akhir:			
	a. Interpretasi hasil uji saring IMLTD	2		
	b. Pelaporan hasil uji saring IMLTD	1		
4.	Ketepatan waktu	1		
5.	Sikap dan keterampilan	1		
	Jumlah	10		

Nilai akhir: $\text{Nilai (Penguji 1 + Penguji 2) / 2}$

Tanggal:

Penguji 1

Penguji 2

(.....)

(.....)

Lembar Penugasan

Mata Pelatihan Inti 7: Pengelolaan Komponen Darah Pendonor

PANDUAN PRAKTIK

Indikator hasil belajar: Setelah mengikuti praktik, peserta mampu melakukan pengolahan komponen darah pendonor

Waktu: 14 JP (630 menit)

Pedoman latihan pengelolaan komponen darah

1. Pengkondisian
 - 1) Pelatih memperkenalkan diri sekaligus menyapa peserta dengan ramah dan hangat serta menyampaikan tujuan pembelajaran secara khusus dan umum
 - 2) Pelatih menggali pendapat atau pemahaman peserta terkait pengelolaan komponen darah
2. Membahas pokok bahasan
 - 1) Pelatih menyampaikan materi dengan menggunakan bahan tayang tentang
 - a) konsep pengolahan komponen darah pendonor
 - b) Cara pembuatan obat yang baik pengolahan komponen darah
 - c) langkah pengolahan komponen darah pendonor
 - d) pencatatan hasil pengolahan komponen darah
 - 2) Pelatih memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya atau mencurahkan pendapat selama proses pembelajaran
 - 3) Pelatih memberikan apresiasi kepada peserta yang aktif
3. Praktikum
 - 1) Instruktur praktikum menjelaskan mekanisme praktikum pengolahan komponen darah pendonor
 - 2) Instruktur praktikum dan asisten melakukan bimbingan praktikum pengolahan komponen darah pendonor terdiri dari

- a) persiapan alat dan bahan
- b) pelaksanaan pengolahan komponen darah
- c) pencatatan hasil pengolahan komponen darah
- 3) Instruktur praktikum dan asisten memfasilitasi peserta yang bertanya
4. Evaluasi dan rangkuman
 - 1) Pelatih melakukan evaluasi dengan melempar berbagai pertanyaan ke peserta dengan tujuan untuk menilai pembelajaran sudah tercapai
 - 2) Pelatih merangkum sesi pembelajaran
 - 3) Pelatih menutup sesi dengan memberikan apresiasi atas keterlibatan aktif seluruh peserta
5. Observasi lapangan
Peserta mengikuti observasi lapangan yang telah disusun
6. Ujian komprehensif
 - 1) Panitia menayangkan soal kepada peserta secara bertahap (1 menit per soal dan total ada 30 soal)
 - 2) Peserta menjawab soal dengan media google form yang telah disediakan panitia
 - 3) Peserta yang memiliki nilai dibawah Nilai Batas Lulus akan mengulang ujian kembali
7. Ujian kompetensi
 - 1) Penguji mempersiapkan peralatan bahan habis pakai dan formulir yang dibutuhkan untuk ujian kompetensi
 - 2) Penguji memberikan kesempatan kepada peserta untuk melaksanakan ujian praktik
 - 3) Penguji melakukan penilaian terhadap hasil kerja peserta
 - 4) Bagi peserta yang tidak lulus diminta untuk mengulang kembali sesuai ketentuan yang diatur
- **Alat**
 - 1) Electric Sealer
 - 2) Digital Balance

- 3) Plasma Extractor
- 4) Stripper
- 5) Gunting
- 6) Refrigerated Centrifuge
- 7) Tempat Limbah Infeksius
- 8) Klem Plastik
- 9) Freezer suhu -30
- 10) Blood Bank
- 11) Contact Shock Freezer

- **Bahan Habis Pakai**

- 1) Darah lengkap dalam kantong ganda dua
- 2) Darah lengkap dalam kantong ganda tiga
- 3) Alkohol 70%
- 4) Chlorine
- 5) Tissue
- 6) Handscoon
- 7) nurse cap

- **Tempat**

Ruang pengelolaan komponen darah pendonor

- **Dokumen Yang Diperlukan**

- 1) Lembar kerja penerimaan darah layak proses
- 2) lembar kerja pengolahan komponen darah pendonor
- 3) Lembar kerja hasil pengolahan komponen darah pendonor
- 4) SPO pengolahan komponen darah PRC metode gravitasi
- 5) SPO pengolahan komponen darah PRC metode centrifugasi
- 6) SPO pengolahan komponen darah PRC, TC dan LP

Panduan Ujian Praktikum Pengolahan Komponen Darah Pendonor

Waktu: 4 JP (180 menit)

A. Topik Materi

Pengolahan Komponen Darah Pendonor

B. Tim Penguji

Total yang terlibat berjumlah 3 orang, berasal dari pelatih teori dan atau praktikum.

C. Panduan Pengujian

1. Tim penguji menyepakati kisi-kisi penilaian dan kunci jawaban dari ujian kompetensi yang dilakukan sebelum ujian kompetensi dimulai
2. Tim Penguji berkoordinasi dengan panitia dalam mempersiapkan tempat, alat dan bahan habis pakai serta formulir yang dibutuhkan saat ujian kompetensi dan mengecek kesiapannya sebelum memulai ujian kompetensi
3. Setiap peserta diminta melaksanakan ujian praktek kasus pengolahan komponen darah pendonor PRC, TC dan LP. Setelah itu, peserta membuat pencatatan sesuai formulir yang disediakan
4. Selanjutnya, tim penguji berjumlah 2 orang per peserta melakukan penilaian terhadap praktek peserta berdasarkan:
 - a. Persiapan dan kelengkapan alat
 - b. Pelaksanaan proses kerja
 - Persiapan kerja
 - Langkah-langkah kerja
 - c. Penilaian hasil akhir
 - Interpretasi hasil
 - Ketelitian
 - d. Ketepatan waktu
 - e. Sikap dan keterampilan
5. Tim penguji bertanya kepada peserta sesuai dengan kasus yang diberikan dan melakukan penilaiannya berdasarkan:

- a. Penguasaan Materi (diskusi)
 - b. Sikap
6. Nilai yang terhadap peserta adalah hak tim penguji, diberikan berupa nilai bobot sesuai dengan aspek masing-masing nilai dengan total nilai sebanyak 10 (sepuluh).
 7. Nilai akhir dapat dihitung dengan menjumlahkan nilai dari masing-masing penguji berdasarkan bobot dari aspek yang dinilai dibagi 2.

D. Remedial

1. Remedial diberikan kepada peserta apabila tidak memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan oleh Tim Penguji
2. Maksimal remedial sebanyak 1 kali per peserta
3. Apabila setelah remedial peserta masih belum mampu mencapai nilai batas lulus maka peserta tersebut tidak diberikan sertifikat pelatihan melainkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan dari penyelenggara

PENILAIAN LANGKAH-LANGKAH PENGOLAHAN KOMPONEN DARAH

Nama Peserta :

Tgl. Ujian :

Nama Penguji : 1.

2.

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	
		Penguji 1	Penguji 2
1.	Persiapan Alat dan Bahan		
2.	Setting <i>Centrifuge</i> , Suhu, Waktu dan Kecepatan untuk Komponen PRC dengan Plasma		
3.	Setting <i>Centrifuge</i> Putaran 1 untuk Komponen PRC, TC dan LP		
4.	Setting <i>Centrifuge</i> Putaran 2 untuk Komponen PRC, TC dan LP		
5.	Penerimaan Darah Layak Proses		
6.	Menentukan Volume Darah dalam Kantong darah		
7.	Membersihkan Tubing Kantong dari SDM		
8.	Merapikan Selang Kantong Darah		
9.	Menempatkan pada " <i>Cup</i> " <i>Centrifuge</i>		
10.	Menyeimbangkan kantong darah		
11.	Menempatkan <i>Cup Centrifuge</i> ke dalam <i>Centrifuge</i>		
12.	Pengoperasian <i>Centrifuge</i> (Start, dst)		
13.	Mengangkat <i>Cup Centrifuge</i> ketika Putaran sudah Selesai		
14.	Mengambil Kantong Darah dari dalam Cup		
15.	Menempatkan Kantong Darah pada Plasma Ekstraktor		
16.	Melepaskan Tungkai Plasma Ekstraktor		
17.	Memisahkan Plasma ke Kantong Satelit & Memperhatikan Sisa Plasma dikantong Utama		
18.	Men-"Seal" Selang Kantong Darah		
19.	Menyimpan Komponen Darah sesuai Suhu Optimalnya		
20.	Pencatatan dan Pelaporan		

Nilai akhir: Nilai (Penguji 1 + Penguji 2) / 2

Tanggal:

Penguji 1

Penguji 2

(.....)

(.....)

PENILAIAN UJI PRAKTIK

Nama Peserta :

Tgl. Ujian :

Nama Penguji : 1.

2.

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	
			Penguji 1	Penguji 2
1.	Persiapan dan kelengkapan alat	1		
2.	Pelaksanaan proses kerja			
	a. Persiapan kerja	1		
	b. Langkah-langkah kerja	2		
3.	Penilaian hasil akhir			
	a. Interpretasi hasil	2		
	b. ketelitian	2		
4.	Ketepatan waktu	1		
5.	Sikap dan keterampilan	1		
	Jumlah	10		

Nilai akhir: $\text{Nilai (Penguji 1 + Penguji 2) / 2}$

Tanggal:

Penguji 1

Penguji 2

(.....)

(.....)

Lembar Penugasan

Mata Inti 8: Pengujian Pra Transfusi

PANDUAN PRAKTIKUM

Indikator Hasil Belajar: Setelah melakukan praktikum, peserta mampu melakukan pengujian pra transfusi.

Waktu: 20 jpl x 45 menit (720 menit)

Materi Pokok 1 : Prinsip Uji Pra Transfusi

1. Pemeriksaan Golongan Darah ABO dan Rhesus pada Pasien dan Donor.
2. Pemeriksaan Uji Silang Serasi Metoda Tabung dan Gel Test
3. Metoda Pemeriksaan Uji Silang Serasi

Materi Pokok 2 : Standar Uji Pra Transfusi

1. Standar Persiapan Permintaan Darah dan/atau Komponen Darah dari Ruang Perawatan
2. Standar Penerimaan Permintaan Darah dan/atau Komponen Darah serta Sampel Pasien
3. Standar Pemeriksaan Golongan Darah
4. Standar Pemeriksaan Uji Silang Serasi
5. Standar Penanganan Hasil Tidak Cocok/ Inkompatibel

Materi Pokok 3: Kegiatan Uji Pra Transfusi Metode Tabung dan Gel

Materi Pokok 4: Pencatatan Hasil Pemeriksaan Uji Pra Transfusi

A. Panduan untuk Pelatih

1. Instruktur praktikum sebanyak 3 orang.
2. Instruktur praktikum melakukan inventaris kebutuhan sampel, alat, bahan habis pakai, SPO, checklist dan lembar kerja untuk kegiatan pengujian pra transfusi yang digunakan minimal 3 hari sebelum pelaksanaan hari praktikum. Metode yang akan dipraktekkan adalah metode tabung dan gel test.

3. Praktikum :

- a. Instruktur praktikum memulai praktikum dengan memberikan materi pengantar terlebih dahulu dengan tujuan agar para peserta paham dengan proses praktikum yang akan dilakukannya.
- b. Selama proses pemberian materi pengantar, instruktur praktikum melakukan validasi dan verifikasi terhadap sampel, alat, bahan habis pakai, instruksi kerja, checklist dan lembar kerja untuk pengujian pra transfusi
- c. Instruktur membagi peserta latih menjadi 6 kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 4-5 orang
- d. Proses pelaksanaan praktikum akan dipandu oleh instruktur praktikum langkah demi langkah, dan selama proses tersebut kelompok peserta akan didampingi oleh instruktur dalam pekerjaannya.

4. Latihan Pencatatan :

- a. Semua proses praktikum yang dikerjakan selanjutnya dicatat dalam formulir yang diberikan
- b. Apabila ada yang tidak mengerti, peserta dapat bertanya kepada instruktur praktikum yang mendampingi kelompok peserta
- c. Setelah selesai, semua pencatatan diberikan kepada instruktur praktikum yang mendampingi kelompok peserta untuk diperiksa kelengkapan isinya

B. Media dan Alat Bantu

1. Alat

- a. Rak tabung reaksi
- b. Pipet pasteur
- c. Kertas identitas untuk tabung reaksi
- d. Serological Centrifuge (Serofuse)
- e. Labu semprot
- f. Inkubator atau waterbath suhu 37° C

- g. Mikroskop
- h. Mikropipete 25 ul, 50 ul dan 500 ul
- i. Alat penghitung waktu (timer)
- j. Pipet plastik 1 ml
- k. Objek glass
- l. Gelas pembilas
- m. Wadah limbah dan kantong plastiknya
- n. Para film
- o. Yellow tip
- p. Blue tip

2. Bahan:

- a. Sarung tangan
- b. Jas laboratorium
- c. Whole blood golongan O
- d. Whole blood golongan B
- e. Whole blood golongan A
- f. Whole blood golongan AB
- g. Test sera Anti-A
- h. Test sera Anti-B
- i. Test sel A standar 5 %
- j. Test sel B standar 5%
- k. Test sel O standar 5 %
- l. Test sel A standar 10%
- m. Test sel B standar 10%
- n. Test sel O standar 10%
- o. Anti-D monoklonal (IgM)
- p. Anti-D IgG
- q. Saline (larutan NaCl 0,9 %)
- r. Bovine albumin 22%
- s. Coomb's serum
- t. Coomb's Control Cell

- u. Serum pasien
 - v. Sel darah merah pasien suspensi 5%
 - w. Plasma donor
 - x. Sel darah merah donor suspensi 5%
 - y. Tabung reaksi ukuran 12 x 75 mm
3. Checklist Dan Lembar Kerja Persiapan Contoh Darah
 4. Check List Dan Lembar Kerja Uji Silang Serasi Metode Bio Plate
 5. Check List Dan Lembar Kerja Uji Silang Serasi Metode Tabung
 6. Check List Dan Lembar Kerja Uji Silang Serasi Metode Gel Test
 7. Lembar Hasil Pemeriksaan Golongan Darah Abo Dan Rhesus
 8. Lembar Hasil Pemeriksaan Uji Silang Serasi

C. Tempat

Laboratorium pelatihan uji pra transfusi

Panduan Uji Praktik: Pengujian Pra-Tranfusi Darah

Waktu: 5 JP (180 menit)

Alat Bantu

1. Ceklist Kerja Pemeriksaan Pra Transfusi
2. Lembar Penilaian Praktik
3. Formulir penilaian praktek kasus
4. Formulir penilaian laporan kasus
5. Formulir penilaian diskusi

Tempat

Laboratorium Uji Pra Transfusi

Petunjuk:

1. Tim penguji terdiri dari 3 orang
2. Bahan uji praktik disiapkan oleh fasilitator dengan menyiapkan 1 set sampel uji pasien dan donor yang sudah diketahui hasilnya

3. Setiap peserta mendapatkan 1 sampel uji pasien yang belum diketahui golongan darahnya

Langkah-langkah:

1. Peserta harus melakukan identifikasi identitas sampel dan pemeriksaan golongan darah sampel uji pasien dengan metode tabung
2. Peserta meminta kepada penguji sampel uji donor sesuai dengan golongan darah sampel uji pasien
3. Peserta harus melakukan identifikasi identitas sampel dan pemeriksaan golongan darah sampel uji donor dengan metode tabung
4. Pengerjaan sampel meliputi:
 - a. Pemeriksaan Identitas
 - b. Pemeriksaan Golongan Darah Pasien dan Donor
 - c. Pemeriksaan Uji Silang Serasi
 - d. Kesimpulan dari hasil pemeriksaan
5. Pelatih melakukan aspek penilaian terhadap praktek dan laporan kasus berupa:
 - a. Penilaian praktek:
 - 1) Persiapan dan kelengkapan alat
 - 2) Pelaksanaan proses kerja
 - Persiapan kerja
 - Langkah-langkah kerja
 - 3) Penilaian hasil akhir
 - Interpretasi hasil
 - Ketelitian
 - 4) Ketepatan waktu
 - 5) Sikap dan keterampilan
 - b. Pelaporan Kasus
 - 1) Persiapan kerja
 - 2) Hasil
 - 3) Kesimpulan

6. Pelatih dapat bertanya sesuai dengan kasus yang diberikan kepada peserta masing-masing dengan menilai aspek berupa:
 - a. Penguasaan Materi (diskusi)
 - b. Sikap
 - c. Nilai yang diberikan berupa nilai bobot sesuai dengan aspek masing-masing nilai dengan total nilai 10 (sepuluh).
 - d. Peserta harus diuji oleh 2 (dua) orang dari pelatih teori dan pelatih praktikum
 - e. Nilai akhir dapat dihitung dengan menjumlahkan nilai dari penguji masing-masing berdasarkan bobot dari aspek yang dinilai dibagi 2.

Remedial

1. Remedial diberikan kepada peserta apabila tidak memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan oleh Tim Penguji
2. Maksimal remedial sebanyak 1 kali per peserta
3. Apabila setelah remedial peserta masih belum mampu mencapai nilai batas lulus maka peserta tersebut tidak diberikan sertifikat pelatihan melainkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan dari penyelenggara

PENILAIAN PRAKTIKUM KASUS

Nama Peserta :

Tgl. Praktikum :

Nama Penguji : 1.

2.

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	
			Penguji 1	Penguji 2
1.	Persiapan dan kelengkapan alat	1		
2.	Pelaksanaan proses kerja a. Persiapan kerja b. Langkah-langkah kerja	1 2		
3.	Penilaian hasil akhir a. Interpretasi hasil b. Ketelitian	2 2		
4.	Ketepatan waktu	1		
5.	Sikap dan keterampilan	1		
	Jumlah	10		

Nilai akhir = Nilai (Penguji 1+2)/2

Tanggal:

Penguji 1

Penguji 2

(.....)

(.....)

PENILAIAN LAPORAN KASUS

Nama Peserta :

Tgl. Ujian :

Nama Penguji : 1.

2.

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	
			Penguji 1	Penguji 2
1.	Persiapan kerja	2		
2.	Hasil	4		
3.	Kesimpulan	4		
	Jumlah	10		

Nilai akhir = $\text{Nilai (Penguji 1+2)/2}$

Tanggal:

Penguji 1

Penguji 2

(.....)

(.....)

PENILAIAN DISKUSI

Nama Peserta :

Tgl. Ujian :

Nama Penguji : 1.

2.

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	
			Penguji 1	Penguji 2
1.	Penguasaan Materi (diskusi)	8		
2.	Sikap	2		
	Jumlah	10		

Nilai akhir Praktek kasus= Nilai (Penguji 1+2)/2

Tanggal:

Penguji 1

Penguji 2

(.....)

(.....)

Lembar Penugasan

Mata Pelatihan Inti 9: Penyimpanan, Distribusi dan Transportasi Darah

PANDUAN PRAKTIKUM

Indikator Hasil Belajar:

Setelah mengikuti praktikum ini, peserta mampu melakukan penyimpanan, distribusi, dan transportasi darah

Waktu: 6 JP X 45 menit (270 menit)

A. Penyimpanan Dan Distribusi Darah

Indikator Hasil Belajar: Setelah mengikuti praktikum ini, peserta mampu melakukan penyimpanan dan dis

Tempat

Ruangan kelas atau Laboratorium pelatihan penyimpanan dan distribusi darah

Alat:

- 1) Alat pembersih freezer
- 2) Backer glass 500 ml
- 3) Blood bank refrigerator
- 4) Cool box
- 5) Freezer -30o C
- 6) Ice pack/ dry ice
- 7) Keranjang darah
- 8) Platelet agitator
- 9) Termometer air raksa
- 10) Termometer digital/data logger

Bahan:

- 1) Air hangat
- 2) Alkohol 70%

- 3) Darah dan komponen darah siap pakai
- 4) Detergent
- 5) Isolasi
- 6) Karton berinsulator
- 7) Komponen darah siap pakai (WB, PRC, AHF, FFP, TC dan LP)
- 8) Pemisah/karton berinsulator
- 9) Plastik bening
- 10) Plastik limbah infeksius
- 11) NaCl 0,9 %
- 12) Tisu kesat

Langkah Penyimpanan dan Distribusi Darah:

- 1) Instruktur praktikum sebanyak 1 orang didampingi oleh 2 orang asisten praktikum
- 2) Instruktur praktikum dan asisten melakukan inventarisasi peralatan, alat, bahan habis pakai, SPO, instruksi kerja sesuai dengan kebutuhan dan metode penyimpanan dan distribusi yang digunakan yaitu metoda closed system, cold chain dan FEFO sehari sebelum hari praktikum dimulai
- 3) Instruktur praktikum memulai praktikum dengan memberikan materi pengantar terlebih dahulu dengan tujuan agar para peserta paham dengan proses praktikum yang akan dilakukannya.
- 4) Selama proses pemberian materi pengantar, asisten melakukan validasi maupun verifikasi terhadap alat dan bahan habis pakai yang digunakan satu jam sebelum praktikum dimulai.
- 5) Instruktur membagi peserta latihan menjadi 3-4 kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 5-8 orang
- 6) Proses pelaksanaan praktikum akan dipandu oleh instruktur praktikum langkah demi langkah, dan selama proses tersebut kelompok peserta akan didampingi oleh asisten dalam pekerjaannya

B. Pencatatan Penyimpanan dan Distribusi Darah

Indikator hasil belajar: Setelah praktikum, peserta mampu melakukan pencatatan penyimpanan dan distribusi darah

Tempat

Ruangan kelas atau Laboratorium pelatihan penyimpanan dan distribusi darah

Bahan dan alat:

- 1) Formulir Penyimpanan Darah
 - Formulir pemeriksaan suhu ruangan
 - Formulir pemeriksaan suhu harian
 - *Check list* homogenisasi darah
 - Formulir pemeriksaan mingguan dan bulanan
 - Formulir penggunaan alat (*log book*)
 - Formulir pembersihan dan perawatan alat
 - Formulir stok darah harian
 - Formulir keluar masuk darah
- 2) Formulir Distribusi Darah
 - Formulir permintaan darah (*dropping darah*)
 - Formulir pengiriman darah
 - Lampiran nomor kantong darah dan hasil pemeriksaan IMLTD
 - Lampiran hasil uji mutu produk darah
 - Formulir pemeriksaan suhu transportasi
- 3) Formulir Pengembalian dan Penarikan Kembali Produk

Langkah-langkah:

- 1) Instruktur Praktikum dan Asisten Praktikum menyiapkan formulir pencatatan penyimpanan dan distribusi darah.
- 2) Instruktur Praktikum memberikan penjelasan tentang formulir pencatatan penyimpanan dan distribusi darah.
- 3) Peserta diberi kesempatan untuk bertanya tentang cara pengisian formulir pencatatan pengolahan komponen darah.

- 4) Selama proses tersebut kelompok peserta akan didampingi oleh asisten dalam pekerjaannya.

Lembar Penugasan

Mata Pelatihan Inti 10: Laporan Kegiatan Pelayanan Darah di UPD

Waktu: 5 JP

PANDUAN LATIHAN

A. Panduan untuk Fasilitator

1. Fasilitator dengan metode team-teaching (3 orang) mempersiapkan contoh laporan triwulan dan tahunan UTD untuk bahan latihan dan kelengkapan formulir yang akan digunakan dalam latihan minimal 1 hari sebelum pelaksanaan hari praktikum
2. Fasilitator memperkenalkan diri
3. Fasilitator menjelaskan mekanisme latihan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok besar dimana tiap kelompok akan didampingi dan dibimbing langsung oleh fasilitator
 - b. Fasilitator membimbing kelompok dengan bantuan contoh laporan triwulan dan tahunan UTD yang dibagikan kepada setiap peserta.
 - c. Pada proses bimbingan, fasilitator mengarahkan peserta dalam kelompoknya masing-masing untuk lebih memahami langkah-langkah pengisian laporan
 - d. Peserta diperkenankan bertanya bila ada yang tidak dimengerti atau menyampaikan pendapatnya untuk berdiskusi dalam rangka meningkatkan pemahaman
4. Pasca latihan, fasilitator memberikan waktu kepada perwakilan peserta untuk mengekspresikan perasaan

B. Waktu

3 X 45 menit (135 menit)

C. Media dan Alat Bantu

1. Bahan tayang
2. Modul pelatihan
3. LCD
4. Laptop/ komputer
5. Mic dan Sound Systems
6. Pointers
7. Data kasus laporan tahunan UTD
8. Formulir laporan triwulan UTD
9. Formulir laporan tahunan UTD
10. Formulir laporan tahunan donasi darah lengkap (whole blood/ WB)
11. Formulir laporan tahunan apheresis di UTD
12. Formulir laporan tahunan jumlah pendonor (orang) di UTD
13. Formulir laporan tahunan uji saring IMLTD di UTD
14. Formulir laporan tahunan permintaan darah di UTD
15. Formulir laporan tahunan komponen darah di UTD
16. Formulir laporan tahunan pelayanan darah di rumah sakit (UTD)
17. Formulir laporan tahunan ketenagaan di UTD

D. Tempat

Ruangan kelas

PANDUAN SIMULASI

A. Panduan untuk Fasilitator

1. Fasilitator dengan metode team-teaching (3 orang) memperkenalkan diri
2. Fasilitator dengan metode team -teaching (3 orang) menjelaskan mekanisme latihan simulasi
3. Fasilitator meminta seluruh peserta untuk mempersiapkan laptop dengan sambungan internet atau ponsel
4. Fasilitator menginformasikan laman website SIPDAH dan meminta seluruh peserta untuk masuk/ login ke akun yang telah diberikan
5. Selama proses peserta untuk login ke akun masing-masing, fasilitator membantu peserta yang mengalami hambatan
6. Satu fasilitator bertugas mendemonstrasikan cara penggunaan SIPDAH langkah per langkah kepada peserta sebelum semua peserta mencobanya
7. Dalam proses tersebut, dua orang fasilitator lain bertugas mengawasi dan membantu peserta yang kesulitan dalam mengikuti latihan simulasi ini
8. Pasca latihan simulasi, fasilitator memberikan waktu kepada perwakilan peserta untuk mengekspresikan perasaan

B. Waktu

2 X 45 menit (90 menit)

C. Media dan Alat Bantu

1. Bahan tayang
2. Modul pelatihan
3. LCD
4. Laptop/ komputer/ponsel
5. Sambungan internet (WIFI)
6. Mic dan Sound Systems
7. Pointers

D. Tempat

Ruangan kelas/ Laboratorium Komputer

Lembar Penugasan

Mata Pelatihan Penunjang 1: *Building Learning Commitment (BLC)*

Waktu: 3 JP (135 menit)

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

A. Panduan untuk Fasilitator

1. Fasilitator mempersiapkan bahan dan games, penugasan yang akan disampaikan
2. Fasilitator membagi peserta (9-10 orang) untuk masuk dalam 3 *Break out room* (BOR)
3. Fasilitator meminta masing-masing kelompok dalam BOR untuk melakukan perkenalan dalam kelompok dengan menyebutkan nama/asal instansi, kemudian mempersiapkan yel-yel kelompok selama 30 menit
4. Fasilitator mempersilahkan kelompok secara bergilir memperkenalkan teman dalam kelompoknya, kemudian menampilkan yel-yel kelompok yang sudah dibuat
5. Fasilitator menantang apakah ada peserta yang bisa memperkenalkan semua teman-temannya.
6. Fasilitator meminta peserta memilih yel-yel kelompok yang akan menjadi yel-yel kelas
7. Fasilitator meminta peserta memilih pengurus kelas
8. Fasilitator mempersilahkan pengurus kelas untuk merumuskan harapan kelas, memilih nilai-nilai kelas , menyepakati norma kelas, serta menentukan control kolektif kelas yang akan diterapkan bila norma kelas tidak dipenuhi.

B. Waktu

3 X 45 menit (135 menit)

C. Media dan Alat Bantu

1. Bahan tayang
2. Modul pelatihan
3. Games
4. Laptop/ komputer

Lembar Penugasan

Mata Pelatihan Penunjang 3: Rencana Tindak Lanjut (RTL)

PANDUAN LATIHAN

Indikator hasil belajar:

Setelah melakukan latihan, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL)

Waktu: 1 jp (45 menit)

Tempat: Ruangan kelas

Media dan Alat Bantu

1. Meja & Kursi
2. Formulir Rencana tindak lanjut (RTL)
3. ATK

Langkah-langkah:

1. Fasilitator memberikan penjelasan penugasan penyusunan Rencana tindak lanjut. Rencana tindak lanjut disusun perindividu, atau jika peserta berasal dari instansi yang sama, disusun perintansi
2. Rencana tindak lanjut disusun sesuai formulir yang telah disiapkan oleh fasilitator
3. Fasilitator meminta 1 - 2 perwakilan peserta mempresentasikan hasil penugasan penyusunan RTL
4. Fasilitator memberikan *feedback* dari penugasan yang telah dipresentasikan.
5. Rencana tindak lanjut disusun dan ditanda tangani, untuk selanjutnya diserahkan kepada penyelenggara pelatihan (BBPK Jakarta) dan Pimpinan instansi pengirim untuk diketahui rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh peserta setelah mengikuti pelatihan pelayanan darah.

PANDUAN OBSERVASI LAPANGAN

Observasi lapangan dilakukan sebagai bagian dari proses pembelajaran MPI.2 s/d MPI.10, dengan melihat secara nyata di lapangan.

Indikator hasil belajar:

Setelah melakukan bservasi lapangan peserta mendapatkan pemahaman kegiatan pelayanan darah yang dilakukan oleh ATLM di UPD berdasarkan pengalaman nyata.

Waktu: 9 jp (405 menit)

Tempat: Unit Pengelolaan Darah (UPD)

Pendamping dan Fasilitator

Pendamping adalah orang yang disiapkan untuk mendampingi kelompok peserta selama kegiatan observasi lapangan di UTD berlangsung sedangkan fasilitator adalah orang yang ditunjuk untuk membimbing peserta selama kegiatan tersebut. Khusus fasilitator sebanyak terbagi atas 2 sesi yaitu pada saat observasi lapangan dan saat presentasi tanya jawab.

Distribusi pendamping dan fasilitator sebagai berikut:

1. Pendamping
 - a. Sebanyak 2 orang (1 orang x 2 UPD)
 - b. Berasal dari Pengendali Diklat atau Panitia
2. Fasilitator observasi lapangan
 - a. Sebanyak 8 orang (4 orang x 2 UPD)
 - b. Berasal dari 1 orang Kepala UPD dan 3 orang pelaksana teknis UPD yang bertugas membimbing kelompok peserta
3. Fasilitator presentasi hasil dan tanya jawab
 - a. Sebanyak 2 orang
 - b. Dapat berasal dari unsur fasilitator, pengendali diklat dan/atau perwakilan UPD yang dikunjungi

Strategi Dan Metode Pelaksanaan Kegiatan

1. Strategi

a. Persiapan

- 1) Persiapan jadwal dan susunan acara kegiatan observasi lapangan
- 2) Persiapan UPD yang akan dikunjungi, dalam rangka observasi lapangan meliputi komunikasi dan persuratan administratif. UPD yang dipilih untuk lokus pelatihan ini adalah UPD RSUP Fatmawati dan atau UPD PMI Kota Tangerang (sesuai ketentuan yang telah ditetapkan)
- 3) Persiapan peserta, pendamping dan fasilitator yang mengikuti kegiatan observasi lapangan:
 - a) Pembagian peserta dalam kelompok besar (sesuai lokus UPD) dan kelompok kecil (sesuai pembagian tugas)
 - b) Menginformasikan peserta untuk membawa perlengkapan pribadi (obat, alat sholat, minuman, laptop, tanda peserta, pulpen, buku catatan, dll). Khusus laptop dibawa 1 unit per kelompok kecil untuk membuat bahan presentasi hasil observasi lapangan
 - c) Penunjukkan orang sebagai pendamping dan fasilitator observasi lapangan
- 4) Persiapan sarana transportasi dan konsumsi selama kegiatan observasi lapangan berlangsung. Panitia yang bertanggung jawab akan hal tersebut.

b. Pelaksanaan

- 1) Pengorganisasian keberangkatan ke UPD
- 2) Peserta diterima oleh Kepala UPD dan jajarannya
- 3) Kepala UPD menyampaikan profil pelayanan darah di UPD dan menyediakan waktu untuk tanya jawab. Profil yang disampaikan secara singkat (waktu 30 menit) meliputi:
 - a) Nama, status kepemilikan dan perizinan UPD

- b) Ketenagaan UPD
 - c) Struktur organisasi UPD serta tugas dan tanggung jawabnya
 - d) Jenis pelayanan UPD
 - e) Gambaran denah bangunan dan alur pelayanan UPD
 - f) Pencatatan dan pelaporan kegiatan pelayanan darah di UTD
- Sesi Tanya jawab dengan Kepala UPD dialokasikan maksimal 30 menit

- 4) Pendamping peserta menginformasikan pembagian tugas peserta yang terbagi dalam 3 kelompok sebagai berikut:

No	Tugas Kelompok Peserta	Fasilitator
1.	Melakukan observasi lapangan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> a. Proses kegiatan Uji Saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) dan pencatatan kerjanya dibandingkan dengan teori/ praktikum pelatihan b. Proses penyusunan Pelaporan Tahunan yang dimiliki UPD dibandingkan dengan teori/ praktikum pelatihan, dengan substansi pelaporan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Data Umum UPD 2) Donasi Darah (<i>Whole Blood</i> dan <i>Apheresis</i> bila ada) 3) Pendoror 4) Uji Saring IMLTD 	Pelaksana Teknis UPD (1 orang)
2.	Melakukan observasi lapangan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> a. Proses kegiatan Pengujian Pra Transfusi dan pencatatan kerjanya dibandingkan dengan teori/ praktikum pelatihan b. Proses kegiatan Distribusi Darah dan pencatatan kerjanya dibandingkan dengan teori/ praktikum pelatihan c. Proses penyusunan Pelaporan Tahunan yang dimiliki UPD dibandingkan dengan teori/ praktikum pelatihan, dengan 	Pelaksana Teknis UPD (1 orang)

No	Tugas Kelompok Peserta	Fasilitator
	substansi pelaporan: 1) Permintaan Darah 2) Ketenagaan UTD	
3.	Melakukan observasi lapangan terhadap: a. Proses kegiatan Pengolahan Komponen Darah dan pencatatan kerjanya dibandingkan dengan teori/ praktikum pelatihan b. Proses kegiatan Penyimpanan Darah dan pencatatan kerjanya dibandingkan dengan teori/ praktikum pelatihan c. Proses penyusunan Pelaporan Tahunan yang dimiliki UTD dibandingkan dengan teori/ praktikum pelatihan, dengan substansi pelaporan: 1) Komponen Darah 2) Pemusnahan Darah	Pelaksana Teknis UTD (1 orang)

c. Setelah melakukan observasi lapangan UTD, kelompok peserta berkumpul untuk berdiskusi dan menyusun bahan presentasi hasil observasi lapangan di bawah bimbingan fasilitator masing-masing di UTD (bentuk power point). Sistematika substansi bahan presentasi sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan:
 - a) Identitas UTD (nama dan alamat, kepala UTD)
 - b) Rincian tugas kelompok yang diminta
 - c) Nama fasilitator dan rincian nama anggota kelompok
- 2) Hasil observasi lapangan
disusun dalam poin-poin singkat, dapat diberikan gambar foto bila diperlukan
- 3) Rangkuman hasil observasi
- 4) Penutup:
 - a) Saran untuk UTD

- b) Tindak lanjut peserta berdasarkan pengalaman observasi lapangan Untuk softcopy laporan di email ke panitia sebelum waktu presentasi dimulai.
 - d. Setelah selesai, peserta kembali ke BBPK Jakarta dalam rangka persiapan presentasi hasil observasi lapangan
 - e. Dipandu oleh Fasilitator Presentasi Hasil dan Tanya Jawab, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil tugasnya secara bergantian di kelas
 - f. Setelah presentasi hasil observasi lapangan, dilakukan tanya jawab untuk mengkonfirmasi dan mengklarifikasi data
 - g. Setelah selesai, fasilitator memberikan tanggapan terhadap presentasi hasil observasi lapangan dan perwakilan peserta untuk menyampaikan perasaan pasca kegiatan observasi lapangan
 - h. Fasilitator merangkum sesi presentasi dan tanya jawab kemudian menutup acara
 - i. Peserta kembali ke BBPK Jakarta
2. Metode
Observasi lapangan, presentasi dan tanya jawab
3. Susunan acara
Sesuai jadwal pelatihan yang disusun panitia.
4. Penutup
Observasi lapangan di UPD merupakan bagian dari penyelenggaraan Pelatihan Pelayanan Darah bagi ATLM di UPD. Kesuksesan kegiatan observasi lapangan dipengaruhi oleh banyak faktor meliputi peserta, fasilitator, lokasi UPD dan pendamping. Hal-hal lain yang belum tertera pada panduan ini dapat dicantumkan kemudian.

Lampiran 4. Ketentuan penyelenggaraan pelatihan

1. Ketentuan Peserta

a. Kriteria peserta

- 1) Bekerja di rumah sakit/ UPD milik Pemerintah/ Pemerintah Daerah, minimal 1 tahun.
- 2) Tenaga kesehatan dengan latar belakang pendidikan minimal Diploma Tiga (D3) Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) yang dibuktikan dengan copy ijazah Pendidikan.
- 3) Mendapat izin pimpinan instansi/satuan kerja yang dibuktikan dengan surat tugas resmi.
- 4) Tidak akan dipindah tugaskan minimal 2 tahun yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani pimpinan instansi/satuan kerja.

b. Efektifitas pelatihan

Jumlah peserta dalam 1 kelas minimal 25 orang dan perbandingan instruktur dengan peserta yaitu maksimal 1:5.

2. Ketentuan Pelatih/Fasilitator dan Instruktur

Kriteria pelatih/fasilitator sebagai berikut:

No	Materi	Kriteria Fasilitator/ Narasumber/ Instruktur
A	Mata Pelatihan Dasar	
1.	Kebijakan Pelayanan Darah	Pejabat berwenang yang memahami tentang kebijakan pelayanan darah
B	Mata Pelatihan Inti	
1.	Perencanaan Pengelolaan Darah	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusun kurikulum dan modul • Pengalaman bekerja di UPD minimal 2 tahun • Fasilitator: dr. Sp PD KHOM/ dr. SpPK/dr. M.Biomed, • Instruktur: Pendidikan minimal D1 Teknologi Bank Darah dan ATLM atau D3 Keperawatan
2.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Unit Pengelola Darah	
3.	Rekrutmen Pendonor Darah	
4.	Seleksi Pendonor Darah	
5.	Pengambilan Darah Pendonor	

No	Materi	Kriteria Fasilitator/ Narasumber/ Instruktur
6.	Uji Saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD)	
7.	Pengelolaan Komponen Darah Pendoror	
8.	Pengujian Pra Transfusi	
9.	Penyimpanan, Distribusi, dan Transportasi Darah	
10.	Laporan Kegiatan Pelayanan Darah di UPD	
C	Mata Pelatihan Penunjang	
1.	Building Learning Commitment (BLC)	Widyaiswara, atau telah mengikuti pelatihan (tersertifikasi) Pengendali Pelatihan
2.	Anti Korupsi	Tersertifikasi Penyuluh Anti Korupsi (PAK)/ ToF Anti Korupsi
3.	Konsep Umum Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan (muatan lokal)	Penyusun kurikulum pelatihan pengarusutamaan gender bidang kesehatan, atau telah mengikuti pelatihan pengarusutamaan gender bidang kesehatan
4.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Telah mengikuti pelatihan (tersertifikasi) pengendali pelatihan

3. Ketentuan Penyelenggara

a. Penyelenggara Pelatihan

Pelatihan Pelayanan Darah bagi Perawat di Unit Pengelola Darah (UPD) diselenggarakan oleh institusi pelatihan bidang kesehatan yang terakreditasi (BBPK/ Bapelkes)

b. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Pelayanan Darah bagi Perawat di Unit Pengelola Darah (UPD) diselenggarakan di Institusi pelatihan bidang kesehatan yang terakreditasi atau Instansi lain yang memiliki prasarana dan sarana/fasilitas, serta laboratorium darah sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

4. Sertifikat

Sertifikat pelatihan dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dan diberikan kepada peserta yang telah memenuhi kriteria kehadiran minimum 95%, lulus uji keterampilan, dan uji komprehensif. Pelatihan ini berjumlah 146 JPL dan peserta akan mendapatkan dua (2) angka kredit dan satuan kredit profesi (SKP) sesuai ketentuan yang berlaku, serta ditandatangani oleh Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan atas nama Menteri Kesehatan dan penyelenggara pelatihan.

Lampiran 5. Instrumen evaluasi pelatihan

A. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Peserta

penugasan, komprehensif, keterampilan (terlampir secara terpisah)

1. Instrumen Pre-test dan Post-test
Soal pre & post-test menjadi lampiran tersendiri dari kurikulum Pelatihan Pelayanan Darah Bagi Perawat di Unit Pengelola Darah (UPD) ini.
2. Instrumen Penilaian Penugasan
Instrumen penilaian penugasan menggunakan lembar penilaian penugasan yang sudah ditentukan dalam kurikulum ini.
3. Instrumen Uji Praktik
Instrumen ujian praktik menggunakan lembar penilaian yang sudah ditentukan dalam kurikulum ini.
4. Instrumen uji komprehensif
Instrumen uji komprehensif mencakup seluruh mata pelatihan inti, menjadi lampiran tersendiri dari kurikulum ini

B. Instrumen Evaluasi Fasilitator

Penilaian terhadap fasilitator

Nama Pelatihan :

Nama Fasilitator :

Materi :

Hari/ Tanggal :

Waktu/Jam :

Tulislah tanda (√) pada penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

No	Penilaian	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Penguasaan materi												
2	Ketepatan waktu												
3	Penggunaan metode dan alat bantu												
4	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta												
5	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta												
6	Penggunaan Bahasa dan volume suara												
7	Pemberian motivasi belajar kepada peserta												
8	Pencapaian hasil belajar												
9	Kesempatan tanya jawab												
10	Kemampuan menyajikan												
11	Kerapihan pakaian												
12	Kerjasama antar tim pengajar (jika merupakan tim)												

Keterangan:

45 – 55 : Kurang

56 – 75 : Sedang

76 – 85 : Baik

86 ke atas : Sangat Baik

C. Instrumen Evaluasi Penyelenggara

Petunjuk Umum:

Berikan tanda (√) pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara.

No	Penilaian	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektivitas penyelenggaraan												
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas												
3	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat												
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan												
5	Hubungan antar peserta												
6	Pelayanan kesekretariatan												
7	Kebersihan dan kenyamanan auditorium / kelas												
8	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan												
9	Kebersihan toilet												
10	Pelayanan petugas penjaga makanan												
11	Ketersediaan fasilitas ibadah, kesehatan												

Keterangan:

45 – 55 : Kurang

56 – 75 : Sedang

76 – 85 : Baik

86 ke atas : Sangat Baik

Saran/komentar terhadap:

1. Pelatih/ Fasilitator

.....

2. Penyelenggara/pelayanan panitia

.....

3. Pengendali Pelatihan / *Master of Training (MOT)*

.....

4. Sarana dan prasarana

.....

5. Yang dirasakan menghambat

.....

6. Yang dirasakan membantu

.....

7. Materi yang paling relevan

.....

8. Materi yang kurang relevan

.....

SARAN:

.....

.....

TIM PENYUSUN

Penasehat & Penanggung Jawab

Dr. Sugiyanto, M.App.S (Kepala BBPK Jakarta)

Ketua

dr. Dwidea Yuliana, M.Kes (Ketua Tim Kerja 6 BBPK Jakarta)

Sekretariat

Ati Dwi Kurniati, SKM, MKM

Diah Retno Satuti, SKM

Purwanto Adi Saputro

Tim Penyusun

- a. Tim Fasilitator : Ns. Sri Suprapti, S.Kep,MMRS
dr. Iin Dewi Astuty, MKK
dr. Elida Marpaung, M.Biomed
Dr. dr.Rachmawati A. Muhiddin. SpPK(K)
dr. Tonny, SpPK, Subsp BDKT(K)
Dr. Ida Adhayanti,SpPK
dr. Yanto Ciputra, M.Biomed
Dr. dr. Ni Kadek Mulyantari, SP. PK(K)
dr Julianti Nethasia Louhenapessy, M.Biomed
Prof. Dr.Mansyur Arif, SpPK, PhD
drg. Maria Ema Lamanepa, M.Si.Med
dr. Dwidea Yuliana, M.Kes
dr. Dhanita, M.Kes
Abdillah, SKM, MKM
drg. Maria Ema Lamanepa, M.Si.Med
- b. Tim Instruktur : Kustilinarsih, A.Md.Kes
Daniel Nataria Padmaputra, A.Md
Irsan Siradjuddin
TB Bachtiar Rifai, S.Si
Fajar Nugroho
Septi Wulandari, A.Md.Kes
Kurnia Widia Astuti, A.Md.Kes
Rendy Hermawan, A.Md.Kes

Sahid Suseto, A.Md.Kes
Nur arsyi, A.Md.Kes
Muhanif Iman Safa'at, A.Md.Kes
Aryani, A.Md.Kes, S.Si

c. Tim Kontributor : Khudori, SE, MKM
Agus Ronaldi, SKM, MAP
Apt. Ratih Wulandari, S.Farm, MPH
Kenya Puspita Lindri, S.Skom, MKM